

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



KELURAHAN : KANDAI
KECAMATAN : KENDARI
KOTA : KENDARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2018

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL
KELOMPOK 18
KELURAHAN KANDAI, KEC. KENDARI, KOTA KENDARI

NAMA	NIM	TANDA TANGAN
DANDI SANJAYA	J1A116016	1
IRNA MULIATI	J1A116058	2
SITTI HUSNUL KHATIMAH	J1A116197	3
ASMA WATI	J1A116009	4
NUR NAZILA FITRIA	J1A116094	5
NI KETUT SANTI RATNA PURI	J1A116081	6
PUTRI PALANDO	J1A116095	7
SITTI UMRAWANA	J1A116125	8
WA ODE NURNI	J1A116142	9
YULI INDRAYANI SARWIN	J1A116172	10
ZULVI ZUMALA ANDRIANI	J1A116190	11
LILIAN FEBRIANTI	J1A116286	12
ADINDA VALENTINE	J1A116206	13

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**

**KELURAHAN : KANDAI
KECAMATAN : KENDARI
KOTA : KENDARI**

Mengetahui:

Kepala Kelurahan

Koordinator Kelurahan

ADY IRFAN, SE
NIP. 19731222 2008 011 002

DANDISANJAYA
NIM. J1A1 16 016

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan Kelurahan Kandai

Dra. SARTIAH.,M.Ed.Ph.D
NIP.196311151988032003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Azza Wajalla, yang telah memberikan Hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) Kelompok 18 ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, Kota Kendari yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 18 (Belapan Belas). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juni 2018 sampai dengan 28 Juni 2018.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 18 (Delapan Belas) tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak Suhadi., SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.

3. Dra. Sartiah.,M.Ed.Ph.D selaku pembimbing lapangan kelompok 18 (Delapan Belas) Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, Kota Kendari yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
5. Bapak Ady Irfan, SE selaku Kepala Kelurahan.
6. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, Kota Kendari atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai acuan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah Azza Wajalla. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kandai, Juli 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan PBL 1	6
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	8
2.1 Keadaan Geografi Dan Demografi	8
2.1.1 Geografi	8
2.1.2 Demografi	9
2.2 Status Kesehatan Masyarakat	9
2.2.1 Lingkungan	9
2.2.2 Perilaku	11
2.2.3 Pelayanan Kesehatan.....	11
2.3 Faktor Sosial Budaya Dan Agama	20
2.3.1 Pendidikan.....	20
2.3.2 Ekonomi	21
2.3.3 Budaya	22
2.3.4 Agama	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	24
3.1 Hasil Pendataan	24
3.1.1 Karakteristik Responden	27
3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi	35
3.1.3 Akses Pelayanan Kesehatan.....	37
3.1.4 Phbs Tataan Rumah Tangga	48

3.1.5 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir	55
3.1.6 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir	61
3.1.7 Perilaku Pemberian Asi/Menyusui	65
3.1.8 Riwayat Imunisasi.....	71
3.1.9 Gizi Kesehatan Masyarakat	73
3.1.10 Pola Konsumsi	77
3.1.11 Status Gizi	78
3.1.12 Mortality	87
3.1.13 Sanitasi Dan Sumber Air Minum.....	88
3.1.14 Observasi.....	95
3.2 Pembahasan	103
3.2.1 Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kandai	103
3.2.2 Laporan 10 Besar Penyakit Yang Menjadi Prioritas.....	107
3.2.3 Analisis Dan Prioritas Masalah.....	109
3.2.4 Alternatif Pemecahan Masalah	111
3.2.5 Planing Of Action (Poa).....	113
3.2.6 Faktor Pendukung Dan Penghambat Selama Lapangan	117
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	118
4.1 Kesimpulan.....	118
4.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kandai Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kandai Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 4 Daftar 10 Besar Penyakit di Puskesmas Kandai, Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Tiap Bulan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 7 Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 8 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 9 Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 10 Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Umur Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 6 Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 7 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 8 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 9 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 10 Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 11 Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 12 Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 20 Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 13 Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 14 Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 15 Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 16 Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 17 Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah yang Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 18 Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 19 Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 20 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Asuransi Kesehatan di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 21 Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 30 Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 22 Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 23 Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita Setiap Bulan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 24 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air bersih Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 25 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 26 Distribusi Responden Menurut Buang Air Besar di Jamban Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 36: Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 37: Distribusi Responden Menurut Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 38: Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

- Tabel 39: Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 40: Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 41: Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 42: Distribusi Responden Menurut Jenis Petugas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 42: Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 44: Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 45: Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 46: Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 47: Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 48: Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 49: Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 50: Distribusi Responden Cara Persalinan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 51: Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 52: Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 53: Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 54: Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Kolostrum Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 55: Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 56 : Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan Tambahan yang Diberikan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 57 Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 58: Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 59: Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang diberikan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 60: Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 61: Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 62: Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 63 Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 64: Distribusi Responden Menurut Tempat Memperoleh Garam Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 65: Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 66: Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 67: Distribusi Responden Menurut Makan dalam Sehari di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

- Tabel 68: Distribusi Responden Menurut Responden yang Sarapan pagi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 69: Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 70: Distribusi Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 71: Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 72: Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut BB/TB Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 73: Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut TB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 74: Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 75: Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB/TB Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 76: Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut TB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 77: Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 78: Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut BB/TB Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 79: Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut TB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 80: Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut BB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 81: Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut BB/TB Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 82: Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut TB/U Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

- Tabel 83: Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 84: Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 85: Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 86: Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 87: Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 88: Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari
- Tabel 89: Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 90: Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 91: Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 92: Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 93: Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL Di Kelurahan Kendari, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 94: Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 95: Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 96: Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.
- Tabel 97: Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 98: Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 99: Distribusi Responden Yang Pernah Didiagnosis Menderita Tuberkulosis (TB) Paru Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 100: Distribusi Responden Yang meminum obat TBC secara teratur (selama 6 bulan) Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

Tabel 101: Distribusi Responden Yang pernah menderita batuk berdarah > 2 minggu disertai satu atau lebih gejala dahak bercampur darah/batuk berdarah, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam > 1 bulan. Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 102: Distribusi Responden Yang pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 103: Distribusi Responden Yang meminum obat tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 104: Distribusi Responden Yang Pernah Mengukur Tekanan Darah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 105: Distribusi Responden Hasil Pengukuran Tekanan Darah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 106 Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan H.L. Blum Di Kelurahan Kandai, kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 107 10 Besar Penyakit Kelurahan Kandai yang ada Di Puskesmas Kandai Di Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 108. Masalah utama Di Kelurahan Kandai, kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 109 Alternatif Pemecahan Masalah Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

Tabel 110 POA (Planing Of Action) Di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Nama Singkatan	Kepanjangan
1.	ASI	Air Susu Ibu
2.	BAB	Buang Air Besar
3.	BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Lverage</i> atau Daya Ungkit.
5.	DKA	Dermatitis Kontak Alergi.
6.	DKI	Dermatitis Kontak Iritan.
7.	ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut.
8.	PBL	Pengalaman Belajar Lapangan
9.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
10.	PNS	Pegawai Negeri Sipil
11.	POA	Planning Of Action
12.	PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat
13.	TBC	Tuberculosis
14.	TOGA	Tanaman Obat Keluarga
15.	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
16.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i> (USG)
17.	WHO	World Health Organization

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Bersama Sebelum Pendataan

Gambar 2 Saat Pendataan

Gambar 3 Saat posyandu

Gambar 4 saat brifing

Gambar 5 Kedatangan pembimbing

Gambar 6 rapat bersama bapak RW/RT

Gambar 7 Foto sebelum peninjau lokasi pendataan

Gambar 8 kondisi kamar mandi responden

Gambar 9 Foto bersama aparat Kelurahan Sekaligus brainstorming 1

Gambar 10 foto bersama dosen

Gambar 11 Foto bersama kakak senior

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama-Nama Peserta Pbl Kelompok 18 Kelurahan Kandai,
Kec. Kendari, Kota Kendari
- Lampiran 2 Daftar Hasil Mahasiswa PBL 1kelompok 18
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (Ghan Chart) Kelompok 18
- Lampiran 4 Daftar Piket PBL1 Kelompok 18
- Lampiran 5 Struktur Organisasi PBL 1 Kelompok 18
- Lampiran 6 Kuisioner Yang Digunakan Saat Pendataan
- Lampiran 7 Surat Pengambilan Data Sekunder Di Rumah Sakit
- Lampiran 8 Daftar Keluar PBL 1 Kelompok 18
- Lampiran 9 Buku Tamu Kelompok 18
- Lampiran 10 Mapping Kelurahan Kandai
- Lampiran 11 Stiker PHBS
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization (WHO,1974)* yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Konsep sehat menurut WHO diharapkan adanya keseimbangan dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani. Winslow (1920) bahwa ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial.

Menurut Ikatan Dokter Amerika (1948) Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Dari batasan ini dapat disimpulkan

bahwa kesehatan masyarakat itu meluas dari hanya berurusan sanitasi, teknik sanitasi, ilmu kedokteran kuratif, ilmu kedokteran pencegahan sampai dengan ilmu sosial, dan itulah cakupan ilmu kesehatan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Konsep sehat dan sakit sesungguhnya tidak terlalu mutlak dan universal karena ada faktor-faktor lain di luar kenyataan klinis yang mempengaruhinya terutama faktor sosial budaya. Setiap pengertian saling mempengaruhi dan pengertian yang satu hanya dapat dipahami dalam konteks pengertian yang lain. Banyak ahli filsafat, biologi, antropologi, sosiologi, kedokteran, dan lain-lain bidang ilmu pengetahuan telah mencoba memberikan pengertian tentang konsep sehat dan sakit ditinjau dari masing-masing disiplin ilmu. Masalah sehat dan sakit merupakan proses yang berkaitan dengan kemampuan atau ketidakmampuan manusia beradaptasi dengan lingkungan baik secara biologis, psikologis maupun sosial budaya (Kemenkes, 2009).

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan perkataan lain bahwa masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku dalam pembangunan kesehatan dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri, serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak serta merta dilakukan, namun dalam penyelenggaraannya dibutuhkan beberapa langkah-langkah strategis mulai dari perencanaannya hingga evaluasi. Selain itu, pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan cepatnya perkembangan dalam era globalisasi, serta adanya transisi demografi dan epidemiologi penyakit, maka penyakit akibat perilaku dan perubahan gaya hidup yang berkaitan dengan perilaku dan sosial budaya cenderung akan semakin kompleks. Perbaikannya tidak hanya dilakukan pada aspek pelayanan kesehatan, perbaikan pada lingkungan dan merekayasa kependudukan atau faktor keturunan, tetapi perlu memperhatikan faktor perilaku yang secara teoritis memiliki andil 30-35% terhadap derajat kesehatan. Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat, salah satunya melalui program yang kami berikan.

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu dapat menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat, dapat mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif* dan *preventif*, yang kemudian bertindak sebagai manager madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti, yang selanjutnya dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat dan dapat bekerja dalam tim yang multidisipliner. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Maka dari itu PBL harus dilaksanakan secara benar dan berkesinambungan. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat, meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik, Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

1.2 TUJUAN PBL 1

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).
4. Menentukan prioritas masalah bersama-sama masyarakat untuk menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama masyarakat untuk membuat prioritas program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
8. Mempersiapkan pelaksanaan program yang di pilih pada PBL berikutnya.
9. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
10. Membuat laporan PBL I dan mempersiapkan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1 KEADAAN GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

2.1.1 Geografi

Secara harfiah geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, Kota Kendari baik dari segi luas daerah, batas wilayah, kondisi topografi dan orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan (Profil Kelurahan Kandai, 2017).

a. Luas wilayah

Secara geografis Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari terletak dibagian barat kelurahan dapu-dapura dengan luas wilayah kandai $\pm 35,75$ Ha.

b. Batas wilayah

Secara geografis, batas-batas wilayah Kelurahan Kandai, sebagai berikut :

- ❖ Utara berbatasan dengan Kelurahan Jati Mekar
- ❖ Selatan berbatasan dengan Laut Teluk Kendari
- ❖ Timur berbatasan dengan Kelurahan Kampung Salo
- ❖ Barat berbatasan dengan Kelurahan Dapu – dapura

c. Orbitas/ Jarak antar Ibukota

- ❖ Jarak dari ibu kota kecamatan ± 500 m.
- ❖ Jarak dari ibu kota kabupaten/kota ± 10 Km
- ❖ Jarak dari Ibukota Provinsi ± 20 km.

2.1.2 Demografi

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 27
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1.250 orang	48,8
2.	Perempuan	1.312 orang	51,2
Total		2.562 orang	100

Sumber : Data Sekunder 2017

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa dari 2.562 penduduk, jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 1.312 orang atau 51,2% dan yang paling sedikit yaitu laki-laki dengan jumlah 1.250 orang atau 48,8%, dengan jumlah kepala keluarga 555 Kepala Keluarga.

2.2 STATUS KESEHATAN MASYARAKAT

2.2.1 Lingkungan

Kondisi lingkungan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologis :

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL. Kondisi lingkungan fisik di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari adalah sebagai berikut :

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari pada umumnya sudah baik. Karena bahan bangunan, ventilasi dan luas bangunan

rumah yang hampir semua sudah memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen beralaskan plastik, dinding rumah yang tembok. Mengenai komposisi ruangan sebagian Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari sudah memiliki pembagian ruangan. Bentuk perumahannya ada yang permanen, semi permanen dan rumah papan. Tetapi yang lebih dominan adalah rumah permanen.

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari pada umumnya berasal dari mata air yang terdapat di atas gunung dan menggunakan sumur bor. Kualitas air ditinjau dari segi fisiknya ada sekitar 90% sudah memenuhi syarat dan sebagian belum memenuhi syarat.

3) Jamban keluarga

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari telah memiliki jamban, namun ada beberapa rumah yang belum memiliki jamban. Sebagian masyarakat tersebut menggunakan jamban umum, sebagiannya lagi masyarakat membuang hajadnya langsung ke laut / empang,. Tentu saja perilaku ini mengurangi nilai estetika, nilai kesopanan dan bisa menimbulkan pencemaran lingkungan. Masyarakat yang sudah memiliki jamban juga sudah banyak dan memenuhi syarat.

4) Pembuangan sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari memiliki TPS tapi dalam bentuk kantong plastik dan sampahnya lalu dibuang ke TPS. Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar langsung dialirkan ke belakang rumah penduduk.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari kurang baik. Ini dapat dilihat dari hubungan kepala desa dan keluarga, tokoh agama, tokoh masyarakat dan para pemuda desa yang kurang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan kurang baik. Di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatan sudah cukup, tidak rendah dan tidak tinggi juga. Pendidikan dan

pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap status PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dimana dari seluruh responden rata-rata memiliki status PHBS hijau yaitu baik.

c. Lingkungan biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak tepat, pembuangan ekskreta sembarangan dan membuang sampah sembarangan sehingga memungkinkan berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

2.2.2 Perilaku

Perilaku masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari terhadap akses pelayanan kesehatan sudah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari hasil pendataan kami bahwa masyarakat ketika sakit akan langsung pergi ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Meskipun begitu, masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari masih banyak yang membuang sampah sembarangan, membuang tinja dilaut dan juga masih banyak masyarakat yang merokok di dalam rumah. Hal ini merupakan perilaku yang akan menjadi faktor penyebab penyakit bagi masyarakat Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari sehingga perilaku ini harus bisa diubah.

2.2.3 Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

Tabel 28
Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Kandai
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	UGD	1
2.	Poli Kartu	1
3.	Poli Umum	1
4.	Poli Gigi	1
5.	Poli KIA	1
6.	Ruang Programer	1
7.	Program Gizi P2M	1
8.	Program Kesling	1
9.	Program Promkes	1
10.	Program Imunisasi	1
11.	Ruang Keperawatan	1
12.	Ruang Kebidanan	1
13.	Ruang Instalasi Gizi	1
14.	Mobil Ambulance	3
Jumlah		16

Sumber : Data Sekunder 2017

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa dari jumlah fasilitas kesehatan di puskesmas Kandai yaitu sebanyak 16 fasilitas kesehatan di puskesmas kandai

b. Tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan di tempat tersebut. Tenaga kesehatan Puskesmas Kandai masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 3 Kelurahan, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Motui di layani dengan jumlah tenaga kesehatan/SDM.

Tabel 29
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kandai
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Keterangan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Administrasi Kesehatan Pertama	1	Aktif
2.	Apoteker Madya	1	Aktif
3.	Asisten Apoteker Pelaksana	1	Aktif
4.	Asisten Apoteker Penyelia	1	Aktif
5.	Bidan Muda	1	Aktif
6.	Bidan Pelaksana Lanjut	2	Aktif
7.	Dokter Gigi	1	Aktif
8.	Epidemiologi Kesehatan Muda	2	Aktif
9.	Kepala Puskesmas	1	Aktif
10.	Nutrisiionis Pelaksana Lanjut	2	Aktif
11.	Nutrisiionis Penyelia	1	Aktif
12.	Pengelola Data Dan Informasi Obat	1	Aktif

13.	Perawat Ahli Muda	2	Aktif
14.	Perawat Mahir	3	Aktif
15.	Perawat Pelaksana	2	Aktif
16.	Perawat Pelaksana Lanjut	2	Aktif
17.	Prantara Labkes Pelaksana Lanjut	1	Aktif
17.	Sanitarian Pelaksana	1	Aktif
18.	Sanitarian Penyelia	1	Aktif
19.	Staf Puskesmas Kandai	3	Aktif
Jumlah		30	

Sumber : Data Sekunder 2017

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa dari 30 jumlah Tenaga kesehatan di Puskesmas Kandai yaitu tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Kecamatan Kendari karena tenaga kesehatan yang ada tersebut berstatus Aktif.

c. Sepuluh besar penyakit tertinggi

Adapun daftar 10 besar penyakit di Puskesmas Kandai Kecamatan Kandai dalam satu tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 30
Daftar 10 Besar Penyakit di Puskesmas Kandai,
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Penyakit	Jumlah (n)
1	Ispa	2941
2	Peny ispa lain	892
3	Cepalgia	793
4	Pey usus lain	734
5	Hipertensi	725
6	Vulnus	704
7	Rematik	667
8	DKA (Dermatitis Kontak Alergi)	474

9	Malaria	412
10	Dialipedesmia	335

Sumber : Data Sekunder 2017

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa penyakit yang terbanyak diderita di wilayah kerja Puskesmas Kandai tahun 2017 yaitu proporsi penyakit ISPA merupakan yang terbesar dengan dengan jumlah kejadian sebesar 2941 kasus, sedangkan penyakit dengan jumlah penderita terendah adalah Dialipedesmia dengan jumlah kejadian sebesar 335 kasus. Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Kandai adalah sebagai berikut :

1. ISPA

ISPA adalah kepanjangan dari Infeksi Saluran Pernafasan Akut yang berarti terjadinya infeksi yang parah pada bagian sinus, tenggorokan, saluran udara, atau paru-paru. ISPA seringkali disebabkan oleh virus maupun bakteri.

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari, ISPA mengenai struktur saluran di atas laring, tetapi kebanyakan penyakit ini mengenai bagian saluran atas dan bawah secara stimulan atau berurutan (Muttaqin, 2008).

Jadi disimpulkan bahwa ISPA adalah suatu tanda dan gejala akut akibat infeksi yang terjadi di setiap bagian saluran pernafasan atau struktur yang berhubungan dengan pernafasan yang berlangsung tidak lebih dari 14 hari.

ISPA harus dianggap sebagai kondisi darurat, jika mencurigai terjadinya serangan ISPA, segera cari bantuan medis. Kondisi ini berpotensi menyebar dari orang ke orang. Bagi yang mengalami kelainan sistem kekebalan tubuh dan juga orang yang lanjut usia akan lebih mudah terserang penyakit ini. Terlebih lagi pada anak-anak, di mana sistem kekebalan tubuh mereka belum terbentuk sepenuhnya.

Seseorang bisa tertular infeksi saluran pernapasan akut ketika orang tersebut menghirup udara yang mengandung virus atau bakteri. Virus atau bakteri ini dikeluarkan oleh penderita infeksi saluran pernapasan melalui bersin atau ketika batuk.

ISPA disebabkan oleh bakteri atau virus yang masuk ke saluran nafas. Salah satu penyebab ISPA yang lain adalah asap pembakaran bahan bakar kayu yang biasanya digunakan untuk memasak. Asap bahan bakar kayu ini banyak menyerang lingkungan masyarakat, karena masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga selalu melakukan aktifitas memasak tiap hari menggunakan bahan bakar kayu, gas maupun minyak. Timbulnya asap tersebut tanpa disadarinya telah mereka hirup sehari-hari, sehingga banyak masyarakat mengeluh batuk, sesak nafas dan sulit untuk bernafas. Polusi dari bahan bakar kayu tersebut mengandung zat-zat seperti Dry basis, Ash, Carbon, Hidrogen, Sulfur, Nitrogen dan Oxygen yang sangat berbahaya bagi kesehatan (Depkes RI, 2002).

2. Penyakit ISPA lain

Infeksi Saluran Pernapasan Atas dalam bahasa Indonesia juga dikenal sebagai ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) atau URI (*Upper Respiratory Tract Infection*) dalam bahasa Inggris adalah penyakit yang diakibatkan adanya infeksi pada sistem pernapasan atas. Yang termasuk gejala dari ISPA adalah badan pegal pegal (myalgia), beringus (rhinorrhea), batuk, sakit kepala, sakit pada tenggorokan. Penyebab terjadinya ISPA adalah virus, bakteri dan jamur. Kebanyakan adalah virus. Diagnosis yang termasuk dalam keadaan ini adalah, rhinitis, sinusitis, faringitis, tonsilitis dan laryngitis (Wikipedia, 2018)

3. Cephalgia atau sakit kepala

Cephalgia atau sakit kepala adalah salah satu keluhan fisik paling utama manusia. Sakit kepala pada kenyataannya adalah gejala bukan penyakit dan dapat menunjukkan penyakit organik (neurologi atau penyakit lain), respon stress, vasodilatasi (migren), tegangan otot rangka (sakit kepala tegang) atau kombinasi respon tersebut (Psikiatri, 2010).

Sakit kepala timbul sebagai hasil perangsangan terhadap bangunan-bangunan di wilayah kepala dan leher yang peka terhadap nyeri. Bangunan-bangunan ekstrakranial yang peka nyeri ialah otot-otot okspital, temporal dan frontal, kulit kepala, arteri-arteri subkutis dan periostium. Tulang tengkorak sendiri tidak peka nyeri. Bangunan-bangunan intrakranial yang peka nyeri terdiri dari

meninges, terutama dura basalis dan meninges yang melindungi sinus venosus serta arteri-arteri besar pada basis otak. Sebagian besar dari jaringan otak sendiri tidak peka nyeri. Perangsangan terhadap bangunan-bangunan itu dapat berupa :Infeksi selaput otak : meningitis, ensefalitis (Psikiatri, 2010)

4. Penyakit Usus lain

Usus adalah organ tubuh yang berbentuk seperti pipa-pipa. Setiap saat usus secara aktif menyerap, mengeluarkan, mengirimkan sinyal, dan memetabolisasi. Usus berperan sebagai penjaga gawang sistem makanan bagi tubuh kita. Usus membiarkan protein yang tepat untuk masuk ke darah dan membuang protein yang membahayakan tubuh (biasa disebut sebagai protein alergenik atau alergen). Usus selalu menjadi bagian yang terpapar segala jenis makanan yang kita santap. Bila kita menyantap segala jenis makanan tanpa melakukan kontrol diri, maka usus kita juga akan sangat rentan terkena berbagai macam penyakit yang tidak bisa dipandang rendah begitu saja (Pelajaran, 2012)

Ada beberapa jenis penyakit usus antara lain Penyakit usus inflamartorik merupakan sekelompok penyakit dengan etimologi yang tidak diketahui, Kanker kolon berawal dari pertumbuhan sel - sel kanker dalam kolon yang disebut polip, Penyakit sembelit atau konstipasi sebenarnya adala penyakit yang berupa tersumbatnya usus sebagai akibat dari kekurangan serat dalam makanan, Radang usus besar atau yang biasa disebut dengan Colitis serng terjadi sebagai akibat dari sembelit, gelisah, atau keguguran (Pelajaran, 2012).

5. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih. Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, seperti [gagal ginjal](#), stroke, dan gagal jantung.

Tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana **tekanan darah lebih tinggi dari 140/90** milimeter merkuri (mmHG). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Sementara itu, angka 90 mmHG mengacu pada bacaan diastolik, ketika jantung dalam keadaan rileks sembari mengisi ulang bilik-biliknya dengan darah.

6. Vulnus (Luka)

Vulnus adalah kerusakan kontinuitas jaringan atau kuit, mukosa mambran dan tulang atau organ tubuh lain (Kozier , 1995). Vulnus adalah gangguan dari kondisi normal pada kulit (Taylor, 1997). Vulnus adalah keadaan hilang/terputusnya kontinuitas jaringan (Mansjoer, 2000:396). Menurut InETNA, vulnus adalah sebuah injuri pada jaringan yang mengganggu proses selular normal, luka dapat juga dijabarkan dengan adanya kerusakan pada kuintinuitas/kesatuan jaringan tubuh yang biasanya disertai dengan kehilangan substansi jaringan (biring, 2016)

Dalam dunia kesehatan, banyak sekali istilah sulit yang harus dipahami oleh tenaga medis. Istilah ini sering digunakan untuk diagnosis penyakit, pemeriksaan dan lain sebagainya. Hal ini sebenarnya untuk memudahkan agar tidak terjadi salah order namun memang tidak mudah diucap atau dihafal. Kebanyakan istilah tersebut diambil dari bahasa Latin dan bahasa Inggris. Salah satunya dalam pembahasan luka. Istilah medis untuk klasifikasi vulnus (luka) ada banyak (biring, 2016)

Sebelumnya kita pahami dulu bahwasanya luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh akibat trauma atau kondisi yang memberikan efek perubahan struktur jaringan. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik, gigitan hewan. Bentuk luka bermacam-macam bergantung penyebabnya (biring, 2016)

7. Rhematik

Rematik adalah orang yang menderita rheumatism (Encok) , arthritis (radang sendi) ada 3 jenis arthritis yang paling sering diderita adalah osteoarthritis ,arthritis goud, dan rheumatoid artirtis yang menyebabkan pembengkakan benjolan pada sendi atau radang pada sendi secara serentak (Utomo.2005:60).

Penyakit reumatik meliputi cakupan luas dari penyakit Yang dikarakteristikan oleh kecenderungan untuk mengefek tulang, sendi, dan jaringan lunak (Soumya, 2011). Penyakit reumatik dapat digolongkan kepada 2 bagian, yang pertama diuraikan sebagai penyakit jaringan ikat karena ia mengefek rangkapendukung (supporting framework) tubuh dan organ-organ internalnya. Antara penyakit yang dapat digolongkan dalam golongan ini adalah osteoarthritis, gout, dan fibromialgia. Golongan yang kedua pula dikenali sebagai penyakit autoimun karenaia terjadi apabila sistem imun yang biasanya memproteksi tubuh dari infeksi danpenyakit, mulai merusakkan jaringan-jaringan tubuh yang sehat. Antara penyakit yang dapat digolongkan dalam golongan ini adalah rheumatoid arthritis, spondiloarthritis, lupus eritematosus sistemik dan skleroderma (NIAMS, 2008).

8. Dermatitis Kontak Alergi (DKA)

Keradangan pada kulit akibat terpajan / kontak dengan bahan-bahan yang bersifat sensitizer (alergen). Secara garis besar terdapat 2 jenis dermatitis kontak, Dermatitis Kontak Alergi (DKA), Dermatitis Kontak Iritan (DKI). DKA menempati 20% dari kejadian dermatitis kontak, hal ini disebabkan karena DKA hanya terjadi pada orang yang hipersensitif.

9. Malaria

Malaria adalah penyakit yang menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi parasit. Infeksi malaria bisa terjadi hanya dengan satu gigitan nyamuk. Jika tidak ditangani dengan benar, penyakit ini bisa menyebabkan kematian.

Malaria jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Penyakit ini bisa menular jika terjadi kontak langsung dengan darah penderita. Janin di dalam kandungan juga bisa terinfeksi malaria karena tertular dari darah sang ibu.

10. Dialipedesmia

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lemak (lipid) yang ditandai dengan peningkatan maupun penurunan fraksi lemak dalam darah. Beberapa

kelainan fraksi lemak yang utama adalah kenaikan kadar [kolesterol](#) total, kolesterol LDL dan/atau trigliserid (TGA), serta penurunan kolesterol HDL.

2.3 FAKTOR SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA

2.3.1 Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Sebagian besar penduduk desa Pudonggala Utama adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sebagian kecilnya tamatan SMP dan SD. . Sarana yang terdapat di wilayah Kelurahan Kandai yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari hanya terdapat 4 sarana pendidikan yaitu SDN 6 Kandai, MTsN 2 Kendari, SMA Muhammadiyah Kendari dan SMA DDI Kendari.

b. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari hanya terdapat 1 sarana kesehatan yaitu Puskesmas Kandai

c. Sarana Peribadatan

Mayoritas penduduk di Kelurahan Kandai adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 3 bangunan masjid dan 1 bangunan Gereja yaitu masjid raya dan masjid da'wa wanita, masjid darus salam dan Gereja bukit zaitun.

d. Sarana Olahraga

Di Kelurahan Kandai tidak terdapat sarana olahraga

2.3.2 Ekonomi

a. Pekerjaan

Masyarakat di Kelurahan Kandai pada umumnya berprofesi sebagai pedagang. Namun, disamping itu ada juga yang bekerja sebagai PNS, Wiraswasta, Karyawan, dan petani.

b. Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda, melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai pedagang, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil penjualan yang diperoleh.

Distribusi responden menurut Jumlah pendapatan di Kelurahan Kandai dari yang tertinggi sampai yang terendah dapat dilihat Tabel 5 Berikut

Tabel 5
Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Tiap Bulan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jumlah Penghasilan Rutin Tiap Bulan	Jumlah	
		N	%
1.	100000	1	1.0
2.	500000	23	23.0
3.	700000	1	1.0
4.	800000	1	1.0
5.	1000000	11	11.0
6.	1250000	1	1.0
7.	1500000	19	19.0
8.	2000000	15	15.0
9.	2500000	5	5.0
10.	3000000	13	13.0
11.	4000000	1	1.0
12.	5000000	4	4.0
13.	6000000	3	3.0
14.	7000000	1	1.0
15.	7500000	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : data Primer Juli 2018

Dari Tabel 5 Diatas dapat dilihat dari 100 responden, distribusi responden di Kelurahan Kandai yang penghasilan rutin tiap bulan, yang paling banyak yaitu Rp. 500000 sebanyak 23 orang atau 23% sedangkan yang paling sedikit yaitu 100000, 700000, 800000, 1250000, 4000000, 7000000 dan 7500000 masing-masing 1 orang atau 1%

2.3.3 Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Kelurahan Kandai menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap profesi pernikahan, khitanan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat.

Masyarakat di Kelurahan Kandai merupakan masyarakat yang mayoritas asli daerah Sulawesi Tenggara (Muna), akan tetapi terdapat juga suku lain seperti : bugis, bali, jawa, wawoni buton, dan tolaki.

Kelurahan Kandai dikepalai oleh seorang Kepala Kelurahan dan dibantu oleh aparat pemerintah kelurahan lainnya, seperti sekretaris kelurahan, kepala RW/RT, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Kandai.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti posyandu yang dilakukan di Kelurahan Kandai setiap bulan pada tanggal 17. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di kelurahan ini.

2.3.4 Agama

Kata "agama" berasal dari bahasa Sansekerta āgama yang berarti "tradisi". Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah religi yang berasal dari bahasa Latin religio dan berakar pada kata kerja re-ligare yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan.

Definisi tentang agama dipilih yang sederhana dan meliputi. Artinya definisi ini diharapkan tidak terlalu sempit atau terlalu longgar tetapi dapat dikenakan kepada agama-agama yang selama ini dikenal melalui penyebutan nama-nama agama itu. Untuk itu terhadap apa yang dikenal sebagai agama-agama itu perlu dicari titik persamaannya dan titik perbedaannya.

Manusia memiliki kemampuan terbatas, kesadaran dan pengakuan akan keterbatasannya menjadikan keyakinan bahwa ada sesuatu yang luar biasa diluar dirinya. Sesuatu yang luar biasa itu tentu berasal dari sumber yang luar biasa juga. Dan sumber yang luar biasa itu ada bermacam-macam sesuai dengan bahasa manusianya sendiri. Misal Tuhan, Dewa, God, Syang-ti, Kami-Sama dan lain-lain atau hanya menyebut sifat-Nya saja seperti Yang Maha Kuasa, Ingkang Murbeng Dumadi, De Weldadige dll.

Keyakinan ini membawa manusia untuk mencari kedekatan diri kepada Tuhan dengan cara menghambakan diri, yaitu:menerima segala kepastian yang menimpa diri dan sekitarnya dan yakin berasal dari [Tuhan](#) menaati segenap ketetapan, aturan, hukum dll yang diyakini berasal dari tuhan

Dengan demikian diperoleh keterangan yang jelas, bahwa agama itu

penghambaan manusia kepada Tuhannya. Dalam pengertian agama terdapat 3 unsur, ialah manusia, penghambaan dan Tuhan. Maka suatu paham atau ajaran yang mengandung ketiga unsur pokok pengertian tersebut dapat disebut agama.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENDATAAN

PBL I ini dilaksanakan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 28 Juni sampai dengan 28 Juli 2018. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan *Gant chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari selama kurang lebih 4 minggu.
2. Pembuatan struktur organisasi dilakukan diawal pada saat berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.
3. Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari untuk dijadikan salah satu indikator penilaian.
4. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta sehingga setiap peserta mampu melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
5. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal bertujuan untuk mendaftar (*melist*) para pengunjung yang datang di posko Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari.
6. Pembuatan stiker dilakukan pada saat persiapan ke lokasi dan tahap awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk membuat tanda agar tidak terjadi kekeliruan pada saat pengambilan data primer dirumah masyarakat.
7. Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu :
 - a. Tahap pertama dilakukan pada hari kedua untuk meninjau lokasi Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari.
 - b. Tahap kedua dilakukan selama 4 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan melihat jenis rumah, kepemilikan jamban, kepemilikan sumur, kepemilikan tempat pembuangan sampah, serta kepemilikan SPAL.
 - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan mapping yang telah disusun sebelumnya.

8. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat bertempat di Kantor Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 2 Juni sampai 5 Juli 2018.

9. Dimana 2Juli 2018 dilakukan pengambilan data primer selain pengukuran status gizi. Pada tanggal 5 Februari, dilakukan pengambilan data primer pengukuran status gizi. Dari pengambilan data primer tersebut, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing lingkungan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari yang terdiri dari 6 RW. Dimana, dusun tersebut memiliki 15 RT.
10. Curah Pendapat ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2018 pukul 18.30 WITA bertempat di Kantor Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat kedepannya. Program ini menunjukan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan di intervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.
11. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 11Juli sampai 13Juli 2018.

12. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan.

Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

3.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu [spesies](#) sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses [reproduksi seksual](#) untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari [dimorfisme seksual](#), yang pada manusia dikenal menjadi [laki-laki](#) dan [perempuan](#).

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari, dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1.	Laki-laki	7	7
2.	Perempuan	93	93
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari yang paling banyak merupakan Laki-laki yaitu 7 orang atau 7%, sedangkan Perempuan berjumlah 93 orang atau 93%.

Dari responden yang didata kebanyakan perempuan dari pada laki-laki dikarenakan kepala rumah tangga atau laki-lakinya bekerja sebagai pedagang atau PNS sedangkan perempuannya bekerja sebagai ibu rumah tangga, Oleh karena itu kebanyakan responden yang didata adalah perempuan.

Distribusi kepala rumah tangga menurut jenis kelamin di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-Laki	85	85
2	Perempuan	15	15
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi kepala rumah tangga di kelurahan kandai kecamatan kendari yang paling banyak adalah Laki-laki yaitu berjumlah 85 orang atau 85% sedangkan perempuan berjumlah 15 orang atau 15%.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan

yang dikembangkan (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pendidikan Terakhir	Total	
		N	%
1.	Prasekolah	5	5
2.	SD	20	20
3.	SMP	21	21
4.	SMA	45	45
5.	Akademi	1	1
6.	Universitas	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 8, menunjukan bahwa dari 100 responden, berada pada tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Universitas dan yang tidak diketahui. Distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMA sebanyak 45 responden atau 45% dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat akademik sebanyak 1 atau 1%.

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca perkata maupun kalimat.

Distribusi buta huruf di kelurahan kandai, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9
Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden yang tahu membaca yaitu sebanyak 99 responden atau 99% dan yang tidak tahu membaca yaitu sebanyak 1 responden atau 1%.

d. Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2004). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya.

Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan kandai, dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10
Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Status perkawinan	Jumlah	
		N	%
1.	Tidak kawin	9	9
2.	Kawin	84	84
3.	Cerai hidup	4	4
4.	Cerai mati	3	3
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa dari 100 responden status perkawinan yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 84 responden atau 84% dan yang paling sedikit yaitu cerai mati sebanyak 3 responden atau 3%.

e. Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Distribusi Responden Menurut Umur
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Umur (tahun)	Jumlah	
		N	%
1.	15 – 20	6	6
2.	21 – 25	8	8
3.	26 – 30	12	12
4.	31 – 35	11	11
5.	36 – 40	12	12
6.	41 – 45	16	16
7.	46 – 50	12	12
8.	51- 55	8	8
9.	56 – 60	7	7
10.	61 – 65	4	4
11.	66 – 70	2	2
12.	71 – 75	1	1
13.	>80	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa dari total 100 responden Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari, responden paling banyak berada dikelompok umur 41-45 dengan jumlah 16 responden atau 16%, sedangkan jumlah responden yang paling sedikit berada pada kelompok umur 71-75 dan >80 dengan jumlah 1 responden atau 1%.

f. Pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan masyarakat di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 31
Distribusi Responden Menurut Pekerjaan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pekerjaan	Jumlah	
		N	%
1.	Ibu Rumah Tangga	66	66
2.	PNS	4	4
3.	Profesional	1	1
4.	Karyawan Swasta	4	4
5.	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	6	6
6.	Berdagang/Pemilik Warung	12	12
7.	Pelajar	4	4
8.	Tidak Bekerja	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa dari 100 responden paling banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 66 responden atau 66%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Profesional dengan masing- jumlah yaitu 1 responden atau 1%.

g. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Distribusi responden menurut jumlah anggota rumah tangga di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 32
Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Jumlah	
		N	%
1.	< 5	71	71
2.	5 – 10	29	29
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa dari 100 responden anggota rumah tangga di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari paling banyak yaitu <5 anggota rumah tangga dengan 71 responden atau 71% sedangkan yang paling sedikit berkisar antara 5-10 anggota rumah tangga dengan 29 responden atau 29%.

h. Tempat Tinggal Masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal masyarakat di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 33
Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	RT/RW	Jumlah	
		N	%
1.	01/01	1	1
2.	01/02	9	9
3.	01/03	7	7
4.	01/05	17	17
5.	01/06	10	10
6.	02/01	12	12
7.	02/02	11	11
8.	02/03	6	6
9.	02/05	3	3
10.	02/06	10	10
11.	03/02	2	2
12.	03/03	3	3
13.	04/02	5	5
14.	04/03	4	4
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa dari 100 responden berdasarkan tempat tinggal, distribusi jumlah responden tertinggi berada di RT/RW 01/05 yaitu 17 atau 17%, sedangkan jumlah responden terendah berada di RT/RW 01/01 yaitu 1 atau 1%.

3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari, dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 34

**Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Jenis Rumah	Jumlah	
		N	%
1.	Milik Sendiri	68	68
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	27	27
3.	Kontrak/Sewa	4	4
4.	Dinas	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati yaitu 68 responden atau 68% memiliki rumah dengan status milik sendiri, 27 responden atau 27% memiliki rumah dengan status milik orang tua/keluarga, 4 responden atau 4% kontrak atau sewa dan 1 responden atau 1% rumah dinas.

a. Jenis Rumah

Distribusi responden menurut jenis rumah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

Tabel 35
**Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Jenis rumah	Jumlah	
		N	%
1.	Permanen	67	67
2.	Semi Permanen	21	21
3.	Papan	11	11
4.	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa dari 100 responden, jenis rumah yang paling banyak digunakan yaitu jenis permanen sebanyak 67 responden atau 67% dan yang paling sedikit jenis rumah lainnya (seng) yaitu 1 responden atau 1%.

a. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 36
Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah	
		N	%
1.	< Rp. 500.000	12	12.0
2.	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	46	46.0
3.	> Rp.1.500.000	42	42.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp.500.000 - Rp. 1.500.000 sebanyak 46 responden atau 46% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan < Rp. 500.000 sebanyak 12 responden atau 12%.

3.1.3 Akses Pelayanan Kesehatan

a. Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir masyarakat di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 18 berikut:

Tabel 37
Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	66	66
2.	Tidak	34	34
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, yaitu dalam rumah tangga 66 responden atau 66% terdapat keluhan kesehatan sedangkan dalam rumah tangga 34 responden atau 34% baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 19 berikut:

Tabel 38
Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Tindakan Pertama	Jumlah	
		N	%
1.	0	2	2
2.	Istirahat	29	29
3.	Minum Obat Warung	9	9
4.	Minum Jamu/Ramuan	1	1
5.	Rumah Sakit	8	8
6.	Puskesmas	41	41
7.	Klinik	1	1
8.	Dokter Praktek	9	9
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa dari 100 responden, warga Kelurahan Kandai melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke petugas kesehatan berjumlah 41 responden (41%), sedangkan tindakan pertama yang paling sedikit dilakukan adalah pergi ke klinik, minum jamu/ramuan dengan jumlah 1 responden (1%) dan 2 responden atau 2% tidak menjawab.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20
Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut kunjungan ke fasilitas kesehatan yaitu 90 responden atau 90% memberikan jawaban pernah dan 10 responden atau 10% member jawaban tidak pernah.

d. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 39

Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

No	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1.	0	11	11
2.	Sebulan Yang Lalu	47	47
3.	Dua Bulan Yang Lalu	10	10
4.	Tiga Bulan Yang Lalu	2	2
5.	Lebih Dari Tiga Bulan Yang Lalu	21	21
6.	Tidak Ingat	9	9
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang mengunjungi fasilitas kesehatan paling banyak yaitu sebulan terakhir dengan jumlah 47 responden atau 47%, dan paling sedikit yaitu tiga bulan terakhir dengan jumlah 2 responden atau 2%.

e. Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 22 berikut:

Tabel 40
Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan
Terakhir Kali Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Alasan Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1.	0	12	12
2.	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	20	20
3.	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	15	15
4.	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	26	26
5.	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	18	18
6.	Memeriksakan Kehamilan	4	4
7.	Rawat Inap Karena Bersalin	1	1
8.	Rawat Inap Karena Sakit Lain	4	4
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu

Memeriksa Kesehatan Dari Diri Sendiri dengan jumlah 26 responden atau 26%, sedangkan alasan yang paling sedikit yaitu untuk Rawat Inap Karena Bersalin dengan jumlah 1 responden atau 1%.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 41
Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang
Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	0	13	13
2.	Rumah Sakit	21	21
3.	Puskesmas	56	56
4.	Klinik	1	1
5.	Dokter Praktek	7	7
6.	Posyandu	2	2
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut jenis fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 56 responden atau 56% sedangkan fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik yaitu 1 responden atau 1%.

g. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 24 berikut:

Tabel 2

Tabel 42 Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

No	Cara Mencapai Dengan Menggunakan	Jumlah	
		N	%
1.	0	12	12
2.	Kendaraan Pribadi	20	20
3.	Angkutan Umum	8	8
4.	Ojek	7	7
5.	Jalan Kaki	53	53
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut cara mencapai fasilitas kesehatan responden yang paling banyak dengan jalan kaki yaitu 53 responden atau 53%, sedangkan yang paling sedikit terdapat 7 responden atau 7% dengan naik ojek,

h. Jarak Fasilitas Kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 25 berikut:

Tabel 43
Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah
yang Dikunjungi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah	
		N	%
1.	<500	55	55
2.	500 – 1000	36	36
3.	>1000	9	9
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 25, menunjukkan bahwa dari 100 responden, jarak rumah responden dengan fasilitas kesehatan yang paling dekat adalah >500 meter, yaitu sebanyak 55 responden atau 55% dan jarak yang paling jauh >1000 meter yaitu sebanyak 9 responden atau 9%.

i. Pelayanan yang Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden di Kelurahan Kanda dapat dilihat pada Tabel 26 berikut:

Tabel 44
Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas
Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Pelayanan yang Memuaskan	Jumlah	
		N	%
1	0	14	14
2	Waktu Tunggu	25	25
3	Biaya Perawatan	3	3
4	Perilaku Dokter Dan Perawat	18	18
5	Perilaku Staf Lain	4	4
6	Hasil Pengobatan	22	22
7	Fasilitas Ruangan	3	3
8	Tidak Ada	8	8
9	Lain-Lain	3	3
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 26, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang menjawab yaitu 86 responden. 14 dari responden tidak memberikan alasan apapun. Yang paling banyak merasakan waktu tunggu sebagai pelayanan yang memuaskan dengan jumlah 25 responden atau 25%, sedangkan pelayanan yang paling sedikit memuaskan adalah fasilitas ruangan dan lain-lain sebagai pelayanan yang memuaskan dengan jumlah 3 responden atau 3%.

j. Pelayanan yang Tidak Memuaskan

Distribusi responden menurut pelayanan yang tidak memuaskan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

Tabel 45
Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada
Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pelayanan yang Tidak Memuaskan	Jumlah	
		N	%
1	0	15	15.0
2	Waktu Tunggu	21	21.0
3	Biaya Perawatan	4	4.0
4	Perilaku Dokter Dan Perawat	9	9.0
5	Perilaku Staf Lain	4	4.0
6	Hasil Pengobatan	2	2.0
7	Fasilitas Ruangan	1	1.0
8	Tidak Ada	42	42.0
9	Lain-Lain	2	2.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa dari 100 responden, hanya 85 responden yang menjawab pertanyaan dari kuesioner, 15 responden diantaranya tidak memberikan alasan apapun. Tabel diatas menunjukan 42 responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan dengan jumlah responden 42 atau 42%, sedangkan responden paling sedikit merasakan bahwa fasilitas ruangan sebagai pelayanan yang tidak memuaskan dengan jumlah 1 responden atau 1%.

k. Kepemilikan Asuransi Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 28 berikut:

Tabel 46

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Asuransi Kesehatan di
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 28, menunjukkan bahwa dari 100 responden, ada 82 responden atau 82% yang memiliki asuransi kesehatan dan 18 responden atau 18% yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

1. Jenis Asuransi Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 29 berikut:

Tabel 47
Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan
di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	0	14	14
2	Askes	10	10
3	Bahteramas	1	1
4	Jamsostek	3	3
5	Jamkesmas	4	4
6	BPJS	56	56
7	lain-lain	12	12
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 29, menunjukkan bahwa dari 100 responden, hanya 82 responden yang memiliki asuransi kesehatan. Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut jenis asuransi, yang paling banyak memiliki jenis asuransi BPJS dengan 56 responden atau 56% sedangkan yang paling sedikit memiliki jenis asuransi yaitu bahteramas dengan 1 responden atau 1%.

3.1.4 PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a. Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi persalinan responden yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 30 berikut:

Tabel 30
Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Bayi Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	0	2	2
2.	Ya	87	87
3.	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan Tabel 30, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 87 responden atau 87% yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 11 responden atau 11% yang memiliki bayi namun tidak ditolong oleh tenaga kesehatan dan terdapat 2 responden atau 2% tidak menjawab.

b. Pemberian ASI eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 31 berikut:

Tabel 48
Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	
		N	%
1.	0	2	2
2.	Ya	84	84
3.	Tidak	14	14
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 31, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 84 responden atau 84% yang memberikan ASI Eksklusif dan sebanyak 13 responden atau 13% keluarganya tidak mendapatkan ASI Eksklusif dan sebanyak 2 responden atau 2% tidak menjawab.

c. Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut penimbangan balita setiap bulan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 32 berikut:

Tabel 49
Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita Setiap Bulan Di
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah	
		N	%
1.	0	1	1
2.	Ya	91	91
3.	Tidak	8	8
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 32, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 91 responden atau 91% menimbang balitanya setiap bulan, 8 responden atau 8% yang tidak menimbang balitanya setiap bulan dan terdapat 1 responden atau 1% yang tidak menjawab.

d. Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 33 berikut:

Tabel 50

**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air bersih
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Penggunaan Air Bersih	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 33, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 98 responden atau 98% yang sudah menggunakan air bersih, sedangkan 2 responden atau 2% yang tidak menggunakan air bersih.

e. Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Beraktifitas di Air Mengalir

Distribusi responden menurut kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 34 berikut:

Tabel 51
Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Mencuci Tangan Pakai Sabun	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	87	87
2.	Tidak	13	13
Total		100	100

Sumber : Data Primer Juli 2018

Berdasarkan tabel 34, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 87 responden atau 87% responden yang mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah beraktifitas, sedangkan 13 responden atau 13% yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah beraktifitas.

f. BAB di Jamban

Distribusi responden menurut buang air besar di jamban di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 35 berikut:

Tabel 52
Distribusi Responden Menurut Buang Air Besar di Jamban
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Buang Air Besar di Jamban	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut Buang Air Besar di Jamban terdapat 94 responden atau 94% yang buang air besar di jamban, sedangkan 6 responden atau 6% yang tidak buang air besar di Jamban.

g. Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden menurut memberantasan jentik nyamuk di rumah sekali seminggu di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 36 berikut:

Tabel 36:
Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	79	79
2.	Tidak	21	21
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 36, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 79 responden atau 79% yang memberantas jentik di rumah sekali seminggu, sedangkan 21 responden atau 21% yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu.

h. Makan Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden menurut kebiasaan makan sayur dan buah setiap hari di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 37 berikut:

Tabel 37:
Distribusi Responden Menurut Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Konsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	89	89.0
2.	Tidak	11	11.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 37, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 89 responden atau 89% yang mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dan 11 responden atau 11% yang tidak mengonsumsi sayur dan buah setiap hari.

i. Melakukan Aktifitas Fisik

Distribusi responden menurut kebersihan pekarangan rumah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 38 berikut:

Tabel 38:

**Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari.
Kota Kendari.**

No	Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	96	96
2.	Tidak	4	4
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 38, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 4 responden atau 4% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari dan 96 responden atau 96% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari.

j. Keluarga yang Tidak Merokok

Distribusi responden menurut Anggota keluarga yang tidak merokok di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 39 berikut:

Tabel 39:

**Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Keluarga Yang Tidak Merokok	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	36	36
2.	Tidak	64	64
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 39, menunjukkan bahwa dari 100 responden, berjumlah 36 responden atau 36% yang tidak merokok dan 64 responden atau 64% yang merokok.

k. Status PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 40 berikut:

Tabel 40:
**Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah	
		N	%
1.	Merah	1	1
2.	Kuning	11	11
3.	Hijau	56	56
4.	Biru	32	30
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 40, menunjukkan bahwa dari 100 responden, status PHBS yang paling banyak yaitu status PHBS baik (hijau) sebanyak 56 responden atau 56%. Sedangkan status PHBS yang paling sedikit yaitu status PHBS buruk (merah) sebanyak 1 responden atau 1%.

3.1.5 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin.

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 41 berikut:

Tabel 41:

Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	
		N	%
1.	0	9	9
2.	Ya	85	85
3.	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 41, menunjukkan bahwa dari 100 responden, menunjukkan ibu (responden) yang memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan berjumlah 85 responden atau 85%, sedangkan responden yang tidak memeriksakan kehamilannya adalah 6 responden atau 6 % dan yang tidak menjawab sebanyak 9 responden atau 9%.

b. Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis petugas kesehatan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 42 berikut:

Tabel 42:
Distribusi Responden Menurut Jenis Petugas Kesehatan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Petugas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1.	0	15	15
2.	Dokter Umum	18	18
3.	Dokter Spesialis Kebidanan	12	12
4.	Bidan	55	55
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 42, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak memeriksakan kehamilannya adalah 55 responden atau 55% yang memeriksakan kehamilannya pada bidan. Sedangkan yang paling sedikit yaitu 12

responden atau 12% yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan.

c. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 43 berikut:

Tabel 42:
Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

Jumlah pemeriksaan kehamilan	Jumlah					
	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3	
	N	%	N	%	N	%
Tidak memeriksakan kehamilan	26	26.0	19	19.0	18	18.0
1	15	15.0	13	13.0	13	13.0
2	11	11.0	13	13.0	4	4.0
3	45	45.0	52	52.0	52	52.0
4	0	0	1	1.0	1	1.0
5	0	0	0	0	2	2.0
6	0	0	0	0	1	1.0
7	0	0	0	0	7	7.0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
Tidak tahu	3	3	2	2.0	2	2.0
Total	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 43, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan berdasarkan triwulan selama hamil pada triwulan I sampai III yaitu, terdapat 71 responden memeriksakan kehamilannya pada triwulan pertama dan 26 responden tidak memeriksakannya, kemudian terdapat 79 responden yang memeriksakan kehamilannya pada triwulan kedua dan 19 responden tidak memeriksanya, dan terdapat 80 responden yang memeriksakan kehamilannya pada triwulan ketiga dan 18 responden tidak

memeriksanya. Sehingga terdapat sekitar 7 responden yang tidak tahu tentang kehamilannya sama sekali pada triwulan I, II dan III.

d. Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 44 berikut:

Tabel 44:
Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pelayanan saat Memeriksa Kehamilan	Jumlah	
		N	%
1.	0	12	12
2.	Ditimbang Berat Badannya	37	37
3.	Diukur Tinggi Badannya	3	3
4.	Disuntik Di Lengan Atas	1	1
5.	Di Ukur Tekanan Darahnya	12	12
6.	Diukur/Diraba Perutnya	22	22
7.	Diukur Kadar Hbnya	2	2
8.	Diberi Tabelt Penambah Darah/TTD/Fe	4	4
9.	Diberi Tabelt Penambah Vit A	5	5
10.	Diberi Obat Anti Malaria	1	1
11.	Tidak Diberi Pelayanan Apapun	1	1
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 44, menunjukkan bahwa dari 100 responden, pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badannya, diukur tekanan darahnya dan Diukur/Diraba Perutnya yaitu sebanyak 37 responden atau 37% dan yang paling sedikit didapatkan adalah Disuntik Di Lengan Atas, dan Diberi Obat Anti Malaria yaitu sebanyak 1 responden

atau 1%. Jadi dari 100 responden yang diwawancarai hanya terdapat 88 responden yang menjawab pertanyaan, sedangkan 12 responden diantaranya tidak mengingat pelayanan apa saja yang didapatkan pada saat pemeriksaan kehamilan.

e. Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 45 berikut:

Tabel 45:
Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	30	30
2.	Tidak	70	70
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 45, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang diwawancara mengenai KIA/KB & Imunisasi 30 responden atau 30% memeriksakan kehamilannya pada dukun, sedangkan 70 responden atau 70% tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

f. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden menurut jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 46 berikut:

Tabel 46:
Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Pada
Dukun Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Jumlah	
	N	%
0	70	70
1	8	8
2	6	6
3	8	8
4	7	7
5	1	1
Total	100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 46 menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang diwawancarai mengenai KIA/KB dan Imunisasi terdapat 30 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dukun. Dan dari 34 responden tersebut paling banyak melakukan pemeriksaan sebanyak 1 dan 3 kali yaitu 8 responden atau 8%, sedangkan paling sedikit melakukan pemeriksaan sebanyak 1 responden atau 1%.

g. Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 47 berikut:

Tabel 47:

**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil,
Melahirkan, dan Nifas Di Kelurahan Kandai,
Kecamatan Kendari Kota Kendari.**

No	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah	
		N	%
1.	0	11	11
2.	Mual Dan Muntah Berlebihan	27	27
3.	Mules Berkepanjangan	4	4
4.	Perdarahan Melalui Jalan Lahir	19	19
5.	Tungkai Kaki Bengkok Dan Pusing Kepala	2	2
6.	Kejang-Kejang	1	1
7.	Tekanan Darah Tinggi	7	7
8.	Lainnya	3	3
9.	Tidak Tahu	26	26
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 47, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki balita paling banyak mengetahui bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah yang berlebihan dengan 27 responden atau 27% dan yang paling sedikit adalah kejang-kejang dengan masing-masing 1 responden atau 1%. Sedangkan 3 responden atau 3% memberikan jawaban lainnya dengan alasan sakit kepala yang berkepanjangan.

3.1.6 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di kelurahan kandai, dapat dilihat pada tabel 48 berikut:

Tabel 48:

**Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	
		N	%
1.	0	9	9
2.	Dokter Umum	11	11
3.	Dokter Spesialis Kebidanan	10	10
4.	Bidan	61	61
4.	Perawat	1	1
5.	Dukun	7	7
6.	Tidak Ada Penolong	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 48, menunjukkan bahwa dari 100 responden, 61 responden atau 61% yang ditolong oleh petugas kesehatan yaitu bidan dan 7 responden atau 7% ditolong oleh non-petugas kesehatan yaitu dukun.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan di kelurahan kandai, dapat dilihat pada Tabel 49 berikut:

Tabel 49:

**Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Tempat Melahirkan	Jumlah	
		N	%
1.	0	9	9
2.	Rumah Sakit	38	38
3.	Puskesmas	31	31
4.	Klinik	3	3
5.	Rumah Bersalin	2	2
6.	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	17	17
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 49, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak menjadi tempat melahirkan adalah di rumah sakit sebanyak 38 responden atau 38% dan tempat yang paling sedikit adalah pada rumah bersalin dengan 2 responden atau 2%. Sedangkan 9 responden atau 9% memberikan jawaban lainnya.

c. Cara Persalinan

Distribusi responden menurut Cara Persalinan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 50 berikut:

Tabel 50:
Distribusi Responden Cara Persalinan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Cara Persalinan	Jumlah	
		N	%
1.	0	9	9
2.	Normal/spontan	77	77
3.	Vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya	2	2
4.	Operasi	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 50, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak melakukan persalinan yaitu dengan cara Normal/spontan sebanyak 77 responden atau 77% sedangkan yang paling sedikit adalah dengan cara vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya sebanyak 2 responden atau 2%.

d. Masalah selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 51 berikut:

Tabel 51:
Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan
Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Masalah Selama Persalinan	Jumlah	
		N	%
1.	0	9	9.0
2.	Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	9	9.0
3.	Perdarahan Banyak Selama Melahirkan	1	1.0
4.	Mules Berkepanjangan	7	7.0
5.	Tensi Tinggi Secara Mendadak	2	2.0
6.	Plasenta Tidak Keluar	1	1.0
7.	Lainnya	1	1.0
8.	Tidak Mengalami Komplikasi	70	70.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 51, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak adalah 70 responden atau 70% yang tidak mengalami komplikasi selama kehamilan dan yang paling sedikit adalah 1 responden atau 1% yang mengalami perdarahan banyak selama melahirkan, plasenta tidak keluar dan lainnya.

3.1.7 Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

a. Perilaku Menyusui

Air Susu Ibu (ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulinIgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus.

Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 52 berikut:

Tabel 52:
Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Perilaku Menyusui	Jumlah	
		N	%
1.	0	15	15
2.	Ya	79	79
3.	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 52, menunjukkan bahwa dari 100 responden (ibu) terdapat 79 responden atau 79% yang menyusui anaknya sedangkan 6 responden atau 6% tidak menyusui anaknya dan 15 responden atau 15% tidak menjawab.

a. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Distribusi responden menurut perilaku melakukan inisiasi menyusui dini di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 53 berikut:

Tabel 53:
Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	
		N	%
1.	0	16	16
2.	Ya	72	72
3.	Tidak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 53, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang melakukan inisiasi menyusui dini selama memberikan ASI yaitu dari 82 responden yang memiliki bayi/balita, terdapat 12 responden atau 12% tidak melakukan inisiasi menyusui dini sebelum memberikan ASI dan 72 responden atau 72% yang melakukan inisiasi menyusui dini.

b. Perilaku Pemberian Kolostrum

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar payudara. Kolostrum mengandung sel darah putih dan antibodi yang paling tinggi. khususnya kandungan Imunoglobulin A (IgA), yang membantu melapisi usus bayi yang masih rentan terhadap penyakit dan mencegah kuman memasuki tubuh bayi. IgA ini juga membantu dalam mencegah bayi mengalami alergi makanan (Saleha, 2009).

Kolostrum yang dihasilkan ibu umumnya diproduksi dalam jumlah yang sangat kecil, yaitu sekitar 7,4 sendok teh (36,23 ml) per hari atau sekitar 1,4 hingga 2,8 sendok teh (6,8 – 13,72 ml). Dan jumlah yang sangat sedikit tersebut akan segera diminum dan ditelan oleh bayi (Novianti, 2009).

Distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 54 berikut:

Tabel 54:
Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Kolostrum
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pemberian Kolostrum	Jumlah	
		N	%
1.	0	15	15.0
2.	Ya	73	73.0
3.	Tidak	12	12.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 54, menunjukkan dari 100 responden, yang menyusui di kelurahan kandai 73 responden atau 73% memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh dimana ASI masih mengandung kolostrum, sedangkan 12 responden atau 12% tidak memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh dan 15 responden atau 15% tidak menjawab.

c. Perilaku Pemberian Makanan Tambahan pada Bayi

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 55 berikut:

Tabel 55:
Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pemberian Makanan Tambahan	Jumlah	
		N	%
1.	0	15	15
2.	Ya	25	25
3.	Tidak	60	60
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 55, menunjukkan dari 100 responden yang memiliki bayi/balita terdapat 25 responden atau 25% yang memberikan makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir sedangkan 60 responden atau 60% tidak memberikan makanan tambahan.

d. Jenis Makanan Tambahan

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya.

Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 56 berikut:

Tabel 56 :
Distribusi Responden Menurut Jenis Makanan Tambahan yang Diberikan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Makanan Tambahan	Jumlah	
		N	%
1.	0	58	58.0
2.	Susu formula/susu bayi	27	27.0
3.	Air putih	9	9.0
4.	Madu	1	1.0
5.	Pisang	2	2.0
6.	Lainnya	3	3.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 56, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memberikan makanan tambahan paling banyak adalah pemberian susu formula dengan 27 responden atau 27% sedangkan yang paling sedikit adalah pemberian madu untuk 1 responden atau 1%

e. Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 57 berikut:

Tabel 57

Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Cuci Tangan	Jumlah	
		N	%
1.	0	15	15
2.	Sering	78	78
3.	kadang-kadang	7	7
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 57, menunjukkan bahwa dari 100 responden, 78 responden atau 78% sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 7 responden atau 7% kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 15 responden atau 15% tidak menjawab.

3.1.8 Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 58 berikut:

Tabel 58:
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Catatan Imunisasi	Jumlah	
		N	%
1.	0	8	8
2.	Ya	74	74
3.	Tidak	18	18
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 58, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki bayi/balita hanya 74 responden atau 74% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 18 responden atau 18% tidak memiliki catatan imunisasi dan 8 responden atau 8 tidak menjawab

b. Jenis imunisasi yang diberikan

Distribusi Responden Menurut jenis imunisasi yang diberikan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 59 berikut:

Tabel 59:
Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang diberikan
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Imunisasi	Jumlah	
		N	%
1.	0	8	8
2.	BCG	2	2
3.	DPT 1	1	1
4.	DPT 2	2	2
5.	HEPATITIS 1	1	1
6.	HEPATITIS 2	1	1
7.	Belum diberikan vaksin apa pun	1	1
8.	Tidak ingat	1	1
9.	Imunisasi lengkap	83	83
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 59, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang memiliki bayi/balita hanya 83 responden atau 83% yang Imunisasinya lengkap, 7 responden atau 7% imunisasinya tidak lengkap, dan 1 responden atau 1% Belum diberikan Imunisasi apapun dengan alasan ibu tidak mau membawa anaknya kefasilitas kesehatan karena jarak fasilitas kesehatan yang jauh dan 8 responden atau 8% tidak menjawab.

c. Pengetahuan mengenai Imunisasi

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai alasan dari melakukan imunisasi di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 60 berikut:

Tabel 60:
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan
Imunisasi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Alasan Imunisasi	Jumlah	
		N	%
1.	0	8	8.0
2.	Supaya Sehat	51	51.0
3.	Supaya Pintar	1	1.0
4.	Supaya Tidak Sakit	1	1.0
5.	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	38	38.0
6.	Tidak Tahu	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 60, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memberikan imunisasi terhadap balitanya, yang paling banyak mengetahui bahwa alasan imunisasi adalah supaya kebal terhadap penyakit sebanyak 38 responden atau 38%, sedangkan yang paling sedikit mengetahui alasan imunisasi adalah supaya pintar dan supaya tidak sakit masing-masing terdapat 1 responden atau 1%.

3.1.9 Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 61 berikut:

Tabel 61:

Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	
		N	%
1.	Ya,Tahu	90	90
2.	Tidak Tahu	10	10
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 61, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 90 responden atau 90% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 10 responden atau 10% yang tidak tahu mengenai garam beryodium.

a. Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga

Distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 62 berikut:

Tabel 62:
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi di Rumah Tangga	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	95	94
2.	Tidak	4	4
3.	Tidak tahu/lupa	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 62, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 95 atau 95% menggunakan garam beryodium, terdapat 4 responden atau 4% yang tidak menggunakan garam beryodium dan 1 responden atau 1% tidak tahu atau lupa.

b. Jenis Garam yang digunakan

Distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 63 berikut:

Tabel 63:
Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan

Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari

Kota Kendari.

No	Jenis Garam Yang Digunakan	Jumlah	
		N	%
1.	Curah/Kasar	90	90
2.	Briket/Bata	2	2
3.	Halus	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 63, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak menggunakan jenis garam kasar/curah yaitu 90 responden atau 90% sedangkan yang paling sedikit menggunakan garam Briket/Bata yaitu 2 responden atau 2%.

c. Tempat Memperoleh/Membeli Garam

Distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 64 berikut:

Tabel 64:

Distribusi Responden Menurut Tempat Memperoleh Garam

Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari

Kota Kendari.

No	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	
		N	%
1.	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	4	4
2.	Warung	25	25
3.	Pasar	70	70
4.	Pedagang Keliling	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 64, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak memperoleh garam di pasar yaitu 70 responden atau 70% sedangkan yang paling sedikit memperoleh garam di pedagang keliling yaitu 1 responden atau 1%.

d. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 65 berikut:

Tabel 65:
Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium Di
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Cara Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	
		N	%
1.	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	21	21
2.	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	67	67
3.	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 65, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah cara penggunaan garam dicampur dengan bahan makananan saat di masak yaitu 67 responden atau 67%, sedangkan yang paling sedikit adalah cara penggunaan garam dicampur dengan bahan makananan setelah di masak yaitu 12 responden atau 12%.

e. Akibat dari kekurangan yodium

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 66 berikut:

Tabel 66:
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari

Kota Kendari.

No	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	
		N	%
1.	Terjadi Gondok	96	96.0
2.	Anak Menjadi Bodoh	1	1.0
3.	Anak Menjadi Cebol	2	2.0
4.	Tidak Tahu	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 66, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak mengetahui akibat dari kekurangan yodium adalah sebanyak 96 responden atau 96% sedangkan yang paling sedikit mengetahui akibat kekurangan yodium adalah item anak menjadi bodoh dan item lainnya yaitu 1 responden atau 1%.

3.1.10 Pola Konsumsi

a. Makan dalam Sehari

Distribusi responden menurut pola konsumsi dalam sehari berapa kali di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 67 berikut:

Tabel 67:

**Distribusi Responden Menurut Makan dalam Sehari di
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Makan dalam Sehari	Jumlah	
		N	%
1.	Satu Kali Dalam Sehari	5	5.0
2.	Dua Kali Dalam Sehari	18	18.0
3.	Tiga Kali Dalam Sehari	71	71.0
4.	Lebih Dari 3 Kali	6	6.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 67, menunjukkan bahwa dari 100 responden pola konsumsi terbanyak adalah dengan mengonsumsi makanan 3 kali sehari sebanyak 71 responden atau 71% dan pola konsumsi makanan paling sedikit adalah sebanyak 2 kali sehari dengan 5 responden atau 5%.

a. Makan/Sarapan Pagi

Distribusi responden menurut responden yang sarapan pagi di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari, dapat dilihat pada Tabel 68 berikut :

Tabel 68:
Distribusi Responden Menurut Responden yang Sarapan pagi
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Sarapan pagi	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	81	81.0
2.	Tidak	19	19.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 68, menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang biasa sarapan pagi adalah sebanyak 81 responden atau 81% dan responden yang tidak biasa sarapan pagi adalah sebanyak 19 responden atau 19%.

3.1.11 Status Gizi

a. Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 Bulan (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Bayi Usia 0 – 6 Bulan (BB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 69 berikut :

Tabel 69:
Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari
Kota Kendari

No	Usia 0-6 Bulan Menurut BB/U di	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi kurang	1	14,3
2.	Gizi baik	6	85,7
Total		7	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 69, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 7 responden yang paling banyak adalah memiliki status gizi baik yaitu 6 balita atau 85,7% sedangkan yang paling sedikit adalah memiliki status gizi kurang yaitu 1 balita atau 14,3%.

b. Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan (BB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 70 berikut:

Tabel 70:

**Distribusi Status Gizi Balita Usia 7-12 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi Kurang	2	28,5
2.	Gizi Baik	5	71,5
Total		7	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 70, menunjukkan bahwa dari 4 responden yang memiliki balita usia 7-12 bulan, yang paling banyak adalah 5 responden atau 71,5 dan yang memiliki gizi kurang sebanyak 2 responden atau 28,5.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (BB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 71 berikut:

Tabel 71:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi Kurang	2	25
2.	Gizi Baik	6	75
Total		8	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 71, menunjukkan bahwa dari 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan, yang paling banyak adalah yang memiliki balita dengan status gizi baik sebanyak 6 balita atau 75% dan yang paling sedikit adalah yang memiliki balita dengan status gizi buruk sebanyak 2 balita atau 25%.

d. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (BB/TB)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (BB/TB) di Desa Pudonggala Utama, dapat dilihat pada tabel 72 berikut:

Tabel 72:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut BB/TB
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Sangat Pendek	3	37,5
2.	Pendek	2	25
3.	Normal	2	25
4.	Tinggi	1	12,5
Total		8	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 72, menunjukkan bahwa dari 8 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan, yang paling banyak adalah yang memiliki balita dengan status gizi badan pendek sebanyak 3 balita atau 37,5% dan yang paling sedikit adalah yang memiliki balita dengan status gizi badan tinggi sebanyak 1 balita atau 12,5%.

e. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (TB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan (BB/TB) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 73 berikut:

Tabel 73:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan Menurut TB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Kurus	2	28,5
2.	Normal	3	43
3.	Gemuk	2	28,5
Total		7	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 73, menunjukkan bahwa dari 7 responden yang memiliki balita usia 13-24 bulan, yang paling banyak adalah yang memiliki balita dengan status gizi tinggi badan normal sebanyak 3 balita atau 43% dan yang paling sedikit

adalah yang memiliki balita dengan status gizi kurus dan gemuk masing-masing 1 balita atau 28,5%.

f. Status Gizi Balita Usia 25-36 (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 25-36 (BB/U) di Desa Pudonggala Utama, dapat dilihat pada Tabel 74 berikut:

Tabel 74:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Status gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi Baik	9	100
Total		9	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 74, menunjukkan bahwa dari 9 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan, semua memiliki balita dengan status gizi baik sebanyak 9 balita atau 100%.

g. Status Gizi Balita Usia 25-36 (BB/TB)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 25-36 (BB/TB) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 75 berikut:

Tabel 75:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut BB/TB
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Kurus	2	22,2
2.	Normal	7	77,8
Total		9	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 75, menunjukkan bahwa dari 9 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi badan normal sebanyak 7 balita atau 477,8% sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki status gizi badan kurus sebanyak 2 balita atau 22,2%.

h. Status Gizi Balita Usia 25-36 (TB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 25-36 (TB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 76 berikut:

Tabel 76:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan Menurut TB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Sangat Pendek	1	11,1
2.	Pendek	3	33,3
3.	Normal	5	55,6
Total		9	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 76, menunjukkan bahwa dari 9 responden yang memiliki balita usia 25-36 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi tinggi badan normal sebanyak 5 balita atau 55,6% sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki status gizi tinggi badan sangat pendek, sebanyak 1 balita atau 11,1%.

i. Status Gizi Balita Usia 37-48 (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 37-48 (BB/U) di Desa Pudonggala Utama, dapat dilihat pada Tabel 77 berikut:

Tabel 77:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi Kurang	3	42,9
2.	Gizi Baik	4	57,1
Total		7	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 77, menunjukkan bahwa dari 7 responden yang memiliki balita usia 37-48 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi baik sebanyak 4 balita atau 57,1% sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki status gizi kurang sebanyak 3 balita atau 42,9%.

j. Status Gizi Balita Usia 37-48 (BB/TB)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 37-48 (BB/TB) di Kelurahan Kendari, dapat dilihat pada Tabel 78 berikut:

Tabel 78:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut BB/TB
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Sangat Kurus	0	0
2.	Normal	7	100
3.	Kurus	0	0
4.	Gemuk	0	0
Total		7	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 78, menunjukkan bahwa dari 7 responden yang memiliki balita usia 37-48 bulan, semua balita adalah yang memiliki status gizi normal atau 100%.

k. Status Gizi Balita Usia 37-48 (TB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 37-48 (TB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 79 berikut:

Tabel 79:

**Distribusi Status Gizi Balita Usia 37-48 Bulan Menurut TB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Sangat Pendek	3	42,9
2.	Pendek	1	14,2
3.	Normal	3	42,9
Total		7	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 79, menunjukkan bahwa dari 7 responden yang memiliki balita usia 37-48 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi tinggi badan sangat pendek dan normal, masing-masing sebanyak 3 balita atau 33,3% sedangkan yang paling sedikit status gizi tinggi badan pendek sebanyak 1 balita atau 14,2%.

l. Status Gizi Balita Usia 49-60 (BB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 49-60 (BB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 80 berikut:

Tabel 80
Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut BB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Gizi Buruk	0	0
2.	Gizi Baik	3	100
3.	Gizi Kurang	0	0
4.	Gizi Lebih	0	0
Total		3	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 80 menunjukkan bahwa dari 3 responden yang memiliki balita usia 49-60 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi baik sebanyak 3 balita atau 100%.

m. Status Gizi Balita Usia 49-60 (BB/TB)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 49-60 (BB/TB) di Desa Pudonggala Utama, dapat dilihat pada Tabel 81 berikut:

Tabel 81:
Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut BB/TB
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Normal	2	66,7
2	Gemuk	1	33,3
Total		3	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 81, menunjukkan bahwa dari 3 responden yang memiliki balita usia 49-60 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi badan normal sebanyak 2 balita atau 66,7%. sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki status gizi badan gemuk sebanyak 1 balita atau 33,3.

n. Status Gizi Balita Usia 49-60 (TB/U)

Distribusi responden menurut Status Gizi Balita Usia 49-60 (TB/U) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 82 berikut:

Tabel 82:

**Distribusi Status Gizi Balita Usia 49-60 Bulan Menurut TB/U
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Status Gizi	Jumlah	
		N	%
1.	Sangat Pendek	1	33,3
2.	Pendek	2	66,7
Total		3	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 82, menunjukkan bahwa dari 3 responden yang memiliki balita usia 49-60 bulan, yang paling banyak adalah balita yang memiliki status gizi tinggi badan pendek sebanyak 2 balita atau 66,7%. Sedangkan yang paling sedikit adalah yang memiliki status gizi tinggi badan sangat pendek dan sebanyak 1 balita atau 33,3%.

3.1.12 Mortality

a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 83 berikut:

Tabel 83:
Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	12	12
2.	Tidak	88	88
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 83, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 12 orang atau 12%.

3.1.13 Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 84 berikut:

Tabel 84:
Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	
		N	%
1.	Air Ledeng/PDAM	18	18
2.	Sumur Bor (Pompa Tangan, Mesin Air)	20	20
3.	Sumur Gali	1	1.0
4.	Mata Air	19	19.0
5.	Air Isi Ulang/Refill	42	42.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 84, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah responden menggunakan air isi ulang/refill 42 responden atau 42%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menggunakan sumur gali sebanyak 1 responden atau 1%.

b. Perilaku Memasak Air Minum

Distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 85 berikut:

Tabel 85:
Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Memasak Air Minum	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	53	53
2.	Tidak	47	47
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan tabel 85, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 53 responden atau 53% memasak air sebelum diminum dan 47 responden atau 47% tidak memasak air sebelum diminum.

a. Alasan Tidak Memasak Air

Distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 86 berikut:

Tabel 86:
Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah	
		N	%
1.	Tidak tahu cara melakukannya	5	10,7
2.	Makan waktu/tidak ada waktu	22	46,8
3.	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	11	23,4
4.	Air sudah aman	9	19,1
Total		47	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 86, menunjukkan bahwa dari 47 responden yang tidak memasak air sebelum diminum, yang paling banyak dengan memiliki alasan karena Makan waktu/tidak ada waktu sebanyak 22 responden atau 46,8%, dan yang paling sedikit adalah memiliki alasan karena Tidak tahu cara melakukannya sebanyak 5 responden atau 10,7%.

a. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 87 berikut:

Tabel 87:

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan jamban
Di KelurahanKandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Kepemilikan jamban	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 87, menunjukkan bahwa dari 100 responden,terdapat 95 responden memiliki jamban atau 95%, dan sebanyak 5 responden yang tidak memiliki jamban atau 5%.

b. Jenis Jamban

Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 88 berikut:

Tabel 88:
**Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Jenis Jamban	Jumlah	
		N	%
1.	Sendiri Dengan Septink Tank	76	76.0
2.	Sendiri Tanpa Septinkk Tank	5	5.0
3.	Bersama	13	13.0
4.	Umum (MCK)	1	1.0
5.	Laut/Danau	5	5.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 88, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak adalah memiliki jenis jamban sendiri dengan septic tank sebanyak

76 responden atau 76%, dan yang paling sedikit adalah memiliki jenis jamban MCK/umum yaitu 1 atau 1%.

c. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 89 berikut:

Tabel 89:
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	89	89
2.	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 89, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 89 responden memiliki tempat sampah atau 89%, dan sebanyak 11 responden yang tidak memiliki tempat sampah atau 11%.

d. Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 90 berikut:

Tabel 90:
Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Wadah Tertutup	17	17.0
2.	Wadah Tidak Tertutup	40	40.0
3.	Di Angkut Petugas Sampah	13	13.0
4.	Kantong Plastik,Dibungkus	16	16.0
5.	Tempat Terbuka	1	1.0
6.	Dibiarkan Berserakan	2	2.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 90, menunjukkan bahwa dari 89 responden yang memiliki tempat sampah, yang paling banyak adalah jenis tempat sampah dengan wadah tidak tertutup sebanyak 40 responden atau 40%, sedangkan yang paling sedikit adalah jenis tempat sampah dengan tempat terbuka sebanyak 1 responden atau 1%.

e. Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 91 berikut:

Tabel 91:
Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Cara Pengelolaan Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Di buang ke pekarangan	17	17
2.	Di buang ke laut	9	9
3.	Di buang ke parit	19	19
4.	Di bakar	25	25
5.	Di tanam	9	9
6.	Lainnya	21	21
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 91, menunjukkan dari 100 responden paling banyak mengelola sampahnya dengan cara dibakar dengan jumlah 25 responden atau 25%, dan cara mengelola sampah yang paling sedikit dilakukan dengan cara ditanam dengan jumlah 9 responden atau 9%. Sedangkan jawaban lainnya yaitu sebanyak 21 responden atau 21% dengan memberikan alasan memanfaatkan sampah basah dan kering.

f. Bahan Bakar Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 92 berikut:

Tabel 92:
Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Bahan bakar untuk memasak	Jumlah	
		N	%
1.	Minyak tanah	9	9.0
2.	Gas	91	91.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 92, menunjukkan bahwa dari 100 responden, yang paling banyak bahan bakar yang digunakan adalah gas sebesar 91 atau 91% sedangkan penggunaan bahan bakar paling sedikit adalah minyak tanah sebanyak 9 responden atau 9%.

g. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 93 berikut:

Tabel 93:
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL

**Di Kelurahan Kendari, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	82	81.0
2.	Tidak	18	18.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 93, menunjukkan bahwa dari 100 responden, terdapat 82 responden atau 82% memiliki SPAL dan 18 responden atau 18% tidak memiliki SPAL.

3.1.14 Observasi

a. Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 94 berikut:

Tabel 94:

**Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Status Rumah Sehat	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	98	98.0
2.	Tidak Memenuhi Syarat	2	2.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 94, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 98 responden

atau 98%, sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 2 responden atau 2%.

b. Status Jamban Keluarga

Distribusi responden menurut status jamban keluarga di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 95 berikut:

Tabel 95:
Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Jamban Keluarga	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	98	98
2.	Tidak Memenuhi Syarat	2	2
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 95, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut jamban keluarga, 98 responden atau 98% jambannya memenuhi syarat sedangkan 2 responden atau 2% tidak memenuhi syarat.

c. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden menurut status pembuangan air kotor di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 96 berikut:

Tabel 96:
Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi Syarat	88	88
2.	Tidak Memenuhi Syarat	12	12
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 96, menunjukkan bahwa dari 100 responden dengan status saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat terdapat 88 responden atau 80%, sedangkan status saluran pembuangan air kotor yang tidak memenuhi syarat adalah 12 responden atau 12%.

d. Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi responden menurut status tempat pembuatan sampah di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 97 berikut:

Tabel 97:

**Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.**

No	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi syarat	77	77.0
2.	Tidak memenuhi syarat	23	23.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 97, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi status tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat berjumlah 77 responden atau 77%, sedangkan status tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat berjumlah 23 responden atau 23%.

e. Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak di planet lain. Air

menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. Air sebagian besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es. Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk *treatment* air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.

Distribusi responden menurut status kualitas air bersih di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 98 berikut:

Tabel 98:
Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air
di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Status Kualitas Air	Jumlah	
		N	%
1.	Memenuhi syarat	90	90.0
2.	Tidak memenuhi syarat	10	10.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 98, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden menurut status kualitas air yang memenuhi syarat berjumlah 90 responden atau 90%, sedangkan distribusi responden menurut status kualitas air yang tidak memenuhi syarat berjumlah 10 responden atau 10%.

3.1.15 Gangguan Kesehatan (GERMAS)

- a. Masyarakat yang pernah didiagnosis menderita tuberkulosis (TB) paru

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 99 berikut:

Tabel 99:
Distribusi Responden Yang Pernah Didiagnosis Menderita Tuberkulosis
(TB) Paru Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Didiagnosis Menderita Tuberkulosis (TB) Paru	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 99, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden yang pernah didiagnosis menderita tuberkulosis (TB) paru, semua responden yang tidak Didiagnosis Menderita Tuberkulosis (TB) Paru sebanyak 100 responden atau 100%.

- b. Masyarakat yang sudah didiagnosis tuberkulosis meminum obat TBC secara teratur (selama 6 bulan).

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 100 berikut:

Tabel 100:
Distribusi Responden Yang meminum obat TBC secara teratur (selama 6
bulan) Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Meminum obat TBC	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 100, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Yang meminum obat TBC secara teratur (selama 6 bulan), semua responden yang tidak Didagnosis Menderita Tuberkulosis (TB) Paru sebanyak 100 responden atau 100%.

- c. Masyarakat yang pernah menderita batuk berdahak > 2 minggu disertai satu atau lebih gejala dahak bercampur darah/batuk berdarah, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam > 1 bulan.

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 101 berikut:

Tabel 101:

Distribusi Responden Yang pernah menderita batuk berdahak > 2 minggu disertai satu atau lebih gejala dahak bercampur darah/batuk berdarah, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam > 1 bulan. Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Menderita Batuk Berdahak > 2 Minggu.	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	100	100
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 101, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Yang Masyarakat yang pernah menderita batuk berdahak > 2 minggu disertai satu atau lebih gejala dahak bercampur darah/batuk berdarah, berat badan

menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam > 1 bulan semua responden yang menderita batuk berdahak sebanyak 100 responden atau 100%.

- d. Masyarakat pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 102 berikut:

Tabel 102:

Distribusi Responden Yang pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Menderita Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	13	13
2.	Tidak	87	87
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 102, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Yang pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi/hipertensi yang paling banyak yaitu tidak didiagnosis sebanyak 87 responden atau 87% dan yang didiagnosis menderita tekanan darah tinggi sebanyak 13 responden atau 13%.

- e. Masyarakat meminum obat tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 103 berikut:

Tabel 103:

Distribusi Responden Yang meminum obat tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No	Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	13	13
2.	Tidak	87	87
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 103, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Yang meminum obat tekanan darah tinggi/hipertensi secara teratur sebanyak 13 responden atau 13% dan yang tidak meminum obat tekanan darah tinggi sebanyak 87 responden atau 87%.

f. Pengukuran tekanan darah

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 104 berikut:

Tabel 104:
Distribusi Responden Yang Pernah Mengukur Tekanan Darah Di
Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	Pengukuran Tekanan Darah	Jumlah	
		N	%
1.	Ya	98	98
2.	Tidak	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 104, menunjukkan bahwa dari 100 responden, distribusi responden Yang pernah mengukur tekanan darah sebanyak 98 responden atau 98% dan yang tidak pernah mengukur darah tinggi sebanyak 2 responden atau 2%.

g. Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Distribusi responden menurut status GERMAS di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada Tabel 105 berikut:

Tabel 105:

Distribusi Responden Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari

Kota Kendari.

No	Hasil Pengukuran Tekanan Darah	Jumlah	
		N	%
1.	Normal : 120/80	84	84
2.	Tinggi : >120/80	7	7
3.	Rendah : <120/80	9	9
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer Juni 2018

Berdasarkan Tabel 105, menunjukkan dari 100 responden paling banyak hasil pengukuran tekanan darah normal: 120/80 dengan jumlah 84 responden atau 84%, dan yang paling sedikit adalah tekanan darah tinggi sebanyak 7 responden atau 7%.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kandai

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan \pm 1 minggu maka diperoleh data 100 Kepala Rumah Tangga dari 5 RW. Jumlah penduduk berdasarkan Profil Tingkat Perkembangan Kelurahan Kandai tahun 2017 menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 2.562 jiwa dengan 555 Kepala Keluarga. Pada saat melakukan pendataan, banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung, banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Kandai suku mayoritas adalah suku Muna. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah pedagang dengan tingkat ekonomi menengah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000,00 hingga 1.000.000/bulan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan jenis kelamin, dan keseluruhan dari responden tersebut adalah perempuan dan laki-laki.

Umumnya masyarakat Kelurahan Kandai memiliki tingkat pendidikan yang masih tergolong sedang, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat 5% warga yang tidak tamat SD atau sekitar 5 jiwa, 20% tamat SD atau sekitar 20 jiwa, 21% tamat SMP atau sekitar 21 jiwa, 45% tamat SMA atau sekitar 45 jiwa, dan 9% tamat perguruan tinggi atau sekitar 9 jiwa. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Kelurahan Kadani, Kecamatan Kendari Kota Kendari mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup terkait kesehatan.

b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari bahwa ada 71 Kepala Rumah Tangga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak < 5 orang (71%) dan ada 29 Kepala Keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (29%).

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Kelurahan Kandai menggunakan sumber air minum yaitu air sumur gali yang terlebih dahulu di endapkan jika akan mengkonsumsinya, dan sebagian kecil diantaranya menggunakan air isi ulang/refill untuk dikonsumsi.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut (Entjang 2000) air limbah (*sewage*) adalah *excreta* manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005).

Pembuangan kotoran (*feces* dan *urina*) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “*water borne disease*”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) *Slab* (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)

- 4) *Closet* (lubang tempat *feces* masuk)
- 5) *Pit* (sumur penampungan *feces* – cubluk)
- 6) Bidang resapan.

Data kepemilikan jamban masyarakat Kelurahan Kandai yaitu sebanyak 95 rumah tangga atau berkisar 95% telah memiliki jamban dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban yaitu sebanyak 5 rumah tangga atau 5%.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan H.L Blum pada Tabel 106:

Tabel 106:
Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan H.L. Blum
Di Kelurahan Kandai, kecamatan Kendari
Kota Kendari.

N O.	MASALAH	PERILAKU	LINGKUN G A N	PELAYANA N KESEHATA N	KEPENDUDUKAN
1.	Kurangnya perilaku PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)	Kurangnya kesadaran dari masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku merokok	Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang memenuhi syarat kesehatan rumah tangga di lingkungan rumah masih kurang.	Kurangnya penyuluhan tentang PHBS dalam rumah.	Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga.

		didalam rumah			
2.	Kurangnya tanaman TOGA di pekarangan rumah	Kurangnya kesadaran rumah tangga akan pentingnya tanaman TOGA dipekarangan rumah tangga	Pengetahuan mengenai tanaman TOGA di pekarangan rumah tangga	Kurangnya penyuluhan dan percontohan tentang tanaman TOGA di pekarangan rumah tangga	Masih kurangnya kesadaran akan pentingnya tanaman TOGA di pekarangan rumah
3.	Kepemilikan TPS yang tidak memenuhi syarat.	Kurangnya kesadaran akan pentingnya TPS yang memenuhi syarat	Pengetahuan tentang TPS yang memenuhi syarat	Kurangnya penyuluhan tentang TPS yang memenuhi syarat	Masih kurangnya kesadaran akan pentingnya TPS yang memenuhi syarat

Berdasarkan tabel analisis penyebab masalah diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Pudonggala Utama Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara adalah, sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Kurangnya kepemilikan TPS yang tidak memenuhi syarat.
3. Kurangnya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah.

3.2.2 Laporan 10 Besar Penyakit yang Menjadi Prioritas

Laporan 10 besar penyakit di Kelurahan Kandai ini di dapatkan dari Puskesmas Kandai di Kecamatan Kendari. Masyarakat di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari selalu memeriksakan Kesehatanya di Puskesmas Kandai, di karenakan jarak Puskesmas yang terjangkau oleh masyarakat. Jajaran dari pemerintahan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari pun memerintahkan masyarakatnya untuk memeriksakan kesehatannya di Puskesmas Kendari karena pihak yang berwenang telah melakukan kerja sama untuk masalah kesehatan masyarakat di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari.

Berikut ini adalah laporan 10 besar penyakit yang menjadi prioritas di Puskesmas Kandai Kota Kendari, dapat dilihat pada Tabel 107 berikut:

Tabel 107:
10 Besar Penyakit Kelurahan Kadai yang ada Di Puskesmas Kandai
Di Kecamatan Kendari Kota Kendari.

No.	Penyakit	Jumlah (n)
1	Ispa	2941
2	Peny ispa lain	892
3	Cepalgia	793
4	Pey usus lain	734
5	Hipertensi	725
6	Vulnus	704
7	Rematik	667
8	DKA	474
9	Malaria	412
10	Dialipedesmia	335

Berdasarkan Tabel 107 tersebut, bahwasanya banyak penyakit yang dominan merupakan penyakit tidak menular, yaitu penyakit yang mengiringi proses penuaan. Oleh karena itu penyakit Degeneratif ini menjadi salah satu masalah

kesehatan yang kami ambil sebagai prioritas masalah yang akan kami buat alternatif dalam pemecahan masalah.

3.2.3 Analisis dan Prioritas Masalah

Dalam memudahkan menganalisis permasalahan yang menjadi prioritas, terdapat beberapa alat analisa yang dapat digunakan. Diantara alat tersebut adalah matriks *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

Pada penggunaan matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang di prioritaskan, terdapat 3 faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu urgency, seriousness dan growth.

Urgency atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut diselesaikan.

Seriousness berkaitan dengan tingkat keseriusan masalah dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dapat membahayakan sistem atau tidak.

Growth berkaitan dengan tingkat perkembangan masalah, apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Jadi kami menggunakan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut.

Tabel 108.
Masalah utama Di Kelurahan Kandai, kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No.	Masalah Kesehatan	USG			Total	Masalah Kesehatan
		U	S	G		
1.	Kurangnya perilaku PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)	3	1	1	5	2
2.	Kurangnya tanaman TOGA di pekarangan rumah	2	4	3	8	1
3.	Kepemilikan TPS yang tidak memenuhi syarat.	1	1	2	4	3
4.	Kepemilikan SPAL di sekitar rumah	0	1	1	2	4

Keterangan :

1. Sangat Kecil
2. Kecil
3. Sedang
4. Besar

5. Sangat Besar

Urutan prioritas masalah :

1. Kurangnya tanaman TOGA di pekarangan rumah
2. Kurangnya perilaku PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)
3. Kepemilikan TPS yang tidak memenuhi syarat.
4. Kepemilikan SPAL di sekitar rumah

Berdasarkan prioritas-prioritas masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) percontohan.
2. Penyuluhan tentang PHBS
3. Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat
4. Pembuatan SPAL percontohan

Namun, dalam kegiatan brainstorming bersama warga kesepakatan yang didapatkan ialah terdapat tiga prioritas yang sebaiknya diutamakan proses pemecahan masalahnya yakni masalah kurangnya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah, penyuluhan tentang PHBS dan Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat Sehingga dalam alternative pemecahan masalah yang akan dicari terlebih dahulu silusnya ialah mengenai dua masalah ini.

3.2.4 Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan prioritas-prioritas masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) percontohan.
2. Penyuluhan tentang PHBS
3. Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat

Dari 3 item alternatif pemecahan masalah tersebut, bersama masyarakat dan aparat desa kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item yang telah disepakati bersama. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah,

digunakan metode CARL (*Capability, Accesability, Readiness, Leaverage*), yakni secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan (*Capability*), apakah kegiatan tersebut mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (*Accesability*), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (*Readyness*), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (*Leaverage*).

Tabel 109:
Alternatif Pemecahan Masalah
Di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari
Kota Kendari.

No	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKING
		C	A	R	L		
1.	Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) percontohan	5	5	4	4	400	II
2.	Penyuluhan tentang PHBS	5	4	4	3	240	III
3.	Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat	5	4	5	5	500	I

Keterangan :

SKOR 5 : Sangat menjadi masalah

4 : Menjadi masalah

3 : Cukup menjadi masalah

2 : Kurang menjadi masalah

1 : Tidak menjadi masalah

Berdasarkan tabel metode CARL yang digunakan di atas, dapat dirumuskan prioritas alternatif pemecahan masalah kesehatan di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari. Dalam pengambilan keputusan ketika Brainstorming bersama masyarakat Kandai utama yaitu mereka hanya menyepakati satu Alternatif Pemecahan Masalah yaitu sebagai berikut:

Alternatif secara fisik:

1. Pembuatan TOGA percontohan.
2. Pembuatan poster tentang rokok
3. Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat

Alternatif secara Non fisik:

1. Penyuluhan tentang PHBS.

3.2.5 Planing Of Action (POA)

Planing Of Action (POA) di Kelurahan Kandai, dapat dilihat pada tabel 110 berikut:

Tabel 110
POA (Planing Of Action) Di Kelurahan Kandai
Kecamatan Kendari
Kota Kendari

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Membuat TOGA percontohan yang memenuhi syarat	Pembuatan TOGA percontohan	Ketua RW06/RT01	PBL II	RT1/RW 6	Masyarakat Kelurahan Kandai dan mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Kandai	40% masyarakat Kelurahan Kandai merawat TOGA per RT	Swadaya masyarakat	Terdapatnya 1 TOGA yang memenuhi syarat dan terawat di masing-masing RW di Kelurahan Kandai	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
2. Penyuluhan tentang PHBS	Penyuluhan PHBS (cuci tangan dan rokok)	Kepala Sekolah	PBL II	SDN 6 KENDARI DAN MTsN KENDARI	Mahasiswa PBL	Anak-anak dan remaja	60% anak-anak dan remaja dapat mengubah PHBS (cuci tangan dan rokok)	-	Anak-anak dan remaja dapat mengubah dan menerapkan PHBS (cuci tangan dan rokok)	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
3. Membuat TPS percontohan yang memenuhi syarat	Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat	Ketua RW06/RT01	PBL II	RW06/RT01	Masyarakat Kelurahan Kandai dan mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Kandai	50% masyarakat Kelurahan Kandai dapat menambah atau memperbanyak TPS yang memenuhi syarat.	Swadaya masyarakat	Terdapatnya 1 RT yang TPS memenuhi syarat dan dapat bertambah di masing-masing RW di Kelurahan Kandai	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional 1

3.2.6 Faktor pendukung dan penghambat Selama lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan seperti:

Faktor Pendukung

1. Adanya bantuan dari kepala kelurahan dan aparat dalam mengumpulkan masyarakatnya untuk hadir didalam (*brainstorming*) diskusi prioritas masalah yang ada di pudonggala utama.
2. Kekompakan kolompok yang baik dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I.

Faktor penghambat

1. Kurangnya antusias masyarakat dalam mengeluarkan swadaya dalam bentuk material.
2. Keadaan cuaca yang kurang mendukung selama proses melakukan pendataan.
3. Sulitnya mencari waktu untuk melakukan pendataan karena sebagian besar masyarakat Kandai bekerja sebagai Pedagang dan PNS.
4. Sebagian rumah warga yang tidak menetap sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melakukan pendataaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I di Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari, Kota Kendari.

1. Kelurahan Kandai, Kecamatan Kendari Kota Kendari dikepalai oleh seorang Kepala Kelurahan dan dibantu oleh Aparat Pemerintah Kelurahan lainnya seperti Sekertaris Kelurahan, Kepala RW/RT, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat yang ada.
2. Karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kelurahan Kandai, menunjukkan bahwa dari 2.562 Senduduk, jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 1.312 orang atau 51,2% dan yang paling sedikit yaitu laki-laki dengan jumlah 1.250 orang atau 48,8%, dengan jumlah kepala keluarga 555 KK yang rata-rata bermata pencaharian pedagang dan PNS. Kemudian untuk karakteristik mengenai Agama yaitu Masyarakat Kelurahan Kandai mayoritas beragama Islam. Sedangkan untuk sarana yang terdapat di Kelurahan Kandai antara lain kantor lurah, masjid, gereja, Posyandu dan juga terdapat Puskesmas. Dengan adanya Puskesmas yang terdapat di Kelurahan Kandai menjadikan mayoritas Masyarakat Kelurahan Kandai lebih banyak memilih berobat pada bidan atau Puskesmas dibandingkan pada dukun.
3. Identifikasi masalah dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I di Kelurahan Kandai yaitu:
 - 1) Masih kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat pada masing-masing Rumah Tangga.
 - 2) Masih kurangnya kepemilikan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit. Dari masalah tersebut perlu adanya pembuatan tempat pembuangan sampah sementara di Kelurahan Kandai dikarenakan belum adanya tata kelola yang baik dari warga masyarakat mengenai sampah itu sendiri.

4. Prioritas masalah yang ada di Kelurahan Kandai setelah dilakukan perhitungan melalui metode USG yaitu:

- 1) Kurangnya tanaman TOGA di pekarangan rumah
- 2) Kurangnya perilaku PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)
- 3) Kepemilikan TPS yang tidak memenuhi syarat.
- 4) Kepemilikan SPAL di sekitar rumah

Alternatif dari prioritas masalah setelah dilakukan perhitungan melalui metode USG yang ada di Kelurahan Kandai yang dapat diterapkan yaitu:

- 1) Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) percontohan.
 - 2) Penyuluhan tentang PHBS
 - 3) Pembuatan TPS percontohan yang memenuhi syarat
 - 4) Pembuatan SPAL percontohan
5. Untuk sarana yang terdapat di Kelurahan Kandai antara lain kantor lurah, masjid, gereja, Posyandu dan juga terdapat Puskesmas. Dengan adanya Puskesmas yang terdapat di Desa Pudonggala Utama menjadikan mayoritas Masyarakat Kelurahan Kandai lebih banyak memilih berobat pada bidan atau Puskesmas dibandingkan pada dukun.
6. Di Kelurahan Kandai terdapat organisasi yaitu Ibu-ibu PKK dan masih berjalan sampai sekarang.
7. Program yang terpilih di Kelurahan Kandai untuk dijadikan sebagai program yang akan terlaksana pada PBL II yang tertera pada POA (Planning Of Action) yaitu:
- 1) Alternatif secara fisik: Pembuatan TOGA percontohan dan pembuatan tempat sampah percontohan.
 - 2) Alternatif secara Non fisik: Penyuluhan tentang PHBS (bahaya merokok dan cuci tangan sebelum makan).
8. Pelaksanaan program yang di pilih pada PBL berikutnya yaitu pembuatan TOGA percontohan yang akan dilaksanakan di RT 1/RW 6 yang dikoordinir oleh ketua RT 1 Kelurahan Kandai.

9. Faktor pendukung dan penghambat selama melakukan PBL I di Kelurahan kandai, yaitu:

Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I di Kelurahan Kandai ini, yaitu:

- 1) Adanya bantuan dari kepala kelurahan dan aparat dalam mengumpulkan masyarakatnya untuk hadir didalam (*brainstorming*) diskusi prioritas masalah yang ada di pudonggala utama.
- 2) Kekompakan kolompok yang baik dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I.

Adapun faktor penghambat selama melakukan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini, yaitu:

- 1) Kurangnya antusias masyarakat dalam mengeluarkan swadaya dalam bentuk material.
- 2) Keadaan cuaca yang kurang mendukung selama proses melakukan pendataan.
- 3) Sulitnya mencari waktu untuk melakukan pendataan karena sebagian besar masyarakat Kandai bekerja sebagai Pedagang dan PNS.
- 4) Sebagian rumah warga yang tidak menetap sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melakukan pendataaan.

4.2 SARAN

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Kelurahan Kandai untuk senantiasa menjaga dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Bagi pengelola dalam menyusun kuisisioner harus lebih komunikatif agar mudah dipahami baik oleh peserta PBL maupun bagi masyarakat.

3. Bagi pihak pengelola agar mengevaluasi dengan baik seluruh proses PBL yang berlangsung agar tidak hanya sekedar pengalaman saja akan tetapi memberikan kesan yang baik bagi seluruh desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, *et al.* 2010. *Perbedaan Kadar Seng Serum dan Kadar C-Reactive Protein pada Anak Balita dengan Kadar Serum Retinol Normal dan Tidak Normal*. Jakarta: Jurnal Gizi Klinik Indonesia.
- Ahlquist D.A and Camilleri M. 2005. *Diarrhea and Constipation*. In: Harrison's Principles of Internal Medicine 16th ed. USA: McGraw Hill. 224-233. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- Kelurahn. 2015. *Profil Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari*
- Astawan, M. 2005. *Cegah Hipertensi Dengan Pola Makan*. <Http://www.depkes.go.id/index.php?option=new&task=viewarticle&sid=70>. Diakses Tanggal 9 Maret 2017.
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Yayasan Jakarta: Mutiara
- Bangun. 2002. *Terapi Jus dan Ramuan Tradisional Untuk Hipertensi*. Jakarta: Agro.
- Baskoro, A. 2008. *Asi Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Brunner, L S dan Suddarth, D S. 2002. *Buku Ajar Keperawatan & Suddarth Edisi. 8. Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Budiana. 2006. *Gastritis Akut dan Kronis*. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1992. *Undang-undang Nomor 23 tentang Kesehatan*. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- Depkes, R. I. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL
- Entjang, Indan. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fahrial, Ari. 2009. *Sakit Gastritis, Penyakit Menahun Yang Membandel*. Koran <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2012/02/etiologi-dan-penanganan-gastritis.html>. Diakses Tanggal 9 Maret 2017.
- Guyton, A.C. 1990. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Hurlock, E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Institut Nasional Arthritis dan Muskuloskeletal dan Penyakit Kulit (NIAMS). 2008. *Pertanyaan dan Jawaban tentang Arthritis dan Penyakit rematik*. Nasional Institute of Health, Amerika Serikat: 02-4999. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses Tanggal 9 Maret 2017.
- Julia, Kadang. 2000. *Metode Tepat Mengatasi Demam*. Jakarta: EGC.
- Kliegman R.M., Marcante K.J., and Behrman R.E. 2006. *Nelson Essentials of Pediatric*. Elsevier Saunders: Philadelphia.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004. *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- McConnell, A. 2007. BOOK REVIEW: Party Politics and Local Government. *Public Policy and Administration*, 20(1): Boin, A. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- Mulia, R.M. 2005. *Pengantar Kesehatan Lingkungan Edisi Pertama*. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Mutaqin, Arif. 2008. *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novianti, Ratih. 2009. *Menyusui Itu Indah*. Yogyakarta: Octopus.
- Rodwell, Victor W. 2003. *Struktur, Fungsi, & Replikasi Makromolekul Pembawa Informasi, Nukleotida dalam Biokimia Harper*. Jakarta: EGC.
- Roesli, Utami. 2007. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Simatupang, M. 2004. *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003 Program Pascasarjana*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sixth Report of the Joint National Committee on prevention, 1997. *Detection, Evaluation, And High Blood Pressure Medication*. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses Tanggal 9 Maret 2017.
- Tiara. 2011. *Konsep dasar kesehatan masyarakat*. <https://tiara3arza.wordpress.com/2011/06/30/pemeliharaan-kesehatan-pada-ibu/>. Diakses pada tanggal 9 maret 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Disahkan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2003. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses Tanggal 10 Maret 2017.

- Utomo, Prayogo. 2005. *Apresiasi Penyakit*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Wade, A Hwheir, D N Cameron, A. 2003. *Using a Problem Detection Study (PDS) to Identify and Compare Health Care Privider and Consumer Views of Antihypertensive therapy*. Journal of Human Hypertension, Jun Vol 17 Issue 6, hal 397. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- Winslow. 1920. *Kesehatan Lingkungan Hidup Masyarakat*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- World Health Organization. 1974. *The Malaria Situation*. In 1973 WHO Chronicle, 28, 479. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.
- World Health Organization. 1989. *Diarrhoeal disease Control Programme. The Treatment And Preventif Of Acute Diarrhoe: Practical Guidelines*. Geneva: World Health Organization,; 25-36. <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses Tanggal 9 Maret 2017.
- Wortmann, RL. 2009. *Gout and Hyperuricemia*. In: Firestein GS <http://www.duniakesehatan.com>. Diakses pada tanggal 10 maret 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL KELOMPOK 18

KELURAHAN KANDAI, KEC. KENDARI, KOTA KENDARI

NAMA	NIM	TANDA TANGAN
DANDI SANJAYA	J1A116016	1
IRNA MULIATI	J1A116058	2
SITTI HUSNUL KHATIMAH	J1A116197	3
ASMA WATI	J1A116009	4
NUR NAZILA FITRIA	J1A116094	5
NI KETUT SANTI RATNA PURI	J1A116081	6
PUTRI PALANDO	J1A116095	7
SITTI UMRAWANA	J1A116125	8
WA ODE NURNI	J1A116142	9
YULI INDRAYANI SARWIN	J1A116172	10
ZULVI ZUMALA ANDRIANI	J1A116190	11
LILIAN FEBRIANTI	J1A116286	12
ADINDA VALENTINE	J1A116206	13

Lampiran 2

